



**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL
UNTUK PENINGKATAN NILAI-NILAI KEBERSIHAN
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH
IBTIDIYAH PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan,
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Siti Anyah

NIM. 18 205 00103

PRODI PENDIDIKAN GURU MADKASAH IBTIDIYAH

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL
UNTUK PENINGKATAN NILAI-NILAI KEBERSIHAN
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH
IBTIDIYAH PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Siti Aisyah

NIM. 18 205 00103

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. Hj. Magdalena, M.Ag.
NIP. 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II

Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Siti Aisyah

Padangsidempuan, Januari 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Siti Aisyah yang berjudul: **"Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Kebersihan Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Dr. Magdalena. M.Ag
NIP 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II


Hi. Hamidah. M.Pd
NIP 19720602 200701 2 029

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Siti Aisyah

NIM : 1820500103

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /PGMI

Judul Skripsi : **Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Kebersihan Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 04 Januari 2023

Pembuat Pernyataan



Siti Aisyah
Nim. 1820500103

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Aisyah
NIM : 18205 00103
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syahada Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Kebersihan Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan"** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak UIN Syahada Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 4 Januari 2023

Saya yang menyatakan







Siti Aisyah
1820500103

DEWAN PENGUJI

SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Siti Aisyah
NIM : 1820500103
JUDUL SKRIPSI : Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Kebersihan Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelva Hilda M.Si</u> (Ketua Bidang Metodologi)	
2.	<u>Dwi Maulida Sari, M.Pd</u> (Sekretaris Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.</u> (Anggota Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Hi. Hamidah, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 16 Februari 2023
Pukul : 08.00 WIB s.d selesai
Hasil/ Nilai : 84,5 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif :
Predikat :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan
Nilai-Nilai Kebersihan Pada Pembelajaran Tematik di
Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

Nama : Siti Aisyah
NIM : 18 205 00103
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Januari 2023



Dr. Irena Hilda, M.Si
ID 18720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Siti Aisyah
Nim : 1820500103
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Kebersihan Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemahaman konsep siswa pada materi tentang Nilai-Nilai Kebersihan masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan kurangnya penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan, cenderung sering mengantuk, tidak menyukai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan menganggap Ilmu Pengetahuan Alam adalah pelajaran yang sulit. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dikembangkan media pembelajaran yang menarik untuk membuat suasana pembelajaran siswa menjadi lebih aktif serta dapat merangsang imajinasi siswa yaitu berupa media audio visual tentang Nilai-nilai Kebersihan

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana validitas dan praktikalitas, media pembelajaran audio visual untuk peningkatan nilai-nilai kebersihan pada pembelajarn tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan, media pembelajaran audio visual untuk peningkatan nilai-nilai kebersihan pada pembelajarn tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan dengan subjek uji coba produk dikelas V.B berjumlah 26 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes, angket, wawancara, dan observasi serta menggunakan teknik analisis validitas dan praktikalitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan sudah divalidasi oleh validator dari 3 ahli yaitu ahli materi sebesar 79% (valid), ahli media sebesar 80% (valid), dan ahli bahasa sebesar 86% (sangat valid), hasil persentase keseluruhan validator ahli sebesar 81,6% dengan kategori sangat valid. Kemudian hasil respon siswa terhadap media pembelajaran audio visual yang dikembangkan dinyatakan praktis melalui lembar angket respon siswa secara keseluruhan sebesar 85%, artinya adanya peningkatan yang signifikan sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual dan sesudah menggunakan media pembelajaran audio visual Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual yang dikembangkan adalah efektif.

Kata Kunci : Video Animasi, Pemahaman Konsep Siswa

ABSTRAK

Nama : Siti Aisyah
Nim : 1820500103
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Kebersihan Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

This research is motivated by the students' conceptual understanding of the material about Hygiene Values which is still relatively low. This is due to the lack of proper use of media in the learning process so that students feel bored, tend to be sleepy often, do not like Natural Sciences subjects and consider Natural Sciences a difficult subject. To overcome this problem, an interesting learning media was developed to make the learning atmosphere of students more active and to stimulate students' imaginations, namely in the form of audio-visual media about Hygiene Values.

The formulation of the problem of this research is how the validity and practicality, audio-visual learning media to increase the values of cleanliness in thematic learning at the Padangsidempuan Selatan Islamic Elementary School. This study aims to determine the validity and practicality of audio-visual learning media for increasing hygiene values in thematic learning at the Padangsidempuan Selatan Islamic Elementary School.

This research is a development research using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). This research was conducted at Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan with product trial subjects in class V.B totaling 26 students. The data collection instruments used were tests, questionnaires, interviews, and observations and used validity and practicality analysis techniques.

The results showed that the developed media had been validated by validators from 3 experts, namely material experts at 79% (valid), media experts at 80% (valid), and linguists at 86% (very valid), the overall percentage of expert validators was 81.6% with very valid category. Then the results of student responses to the audio-visual learning media that were developed were declared practical through the student response questionnaire sheet as a whole by 85%, meaning that there was a significant increase before using audio-visual learning media and after using audio-visual learning media. This shows that audio-visual learning media developed is effective.

Keywords: *Video Animation, Students' Understanding of Concepts*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Kebersihan Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan”**.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag selaku pembimbing I, dan Ibu Hj. Hamidah, M. Pd selaku pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, sebagai Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
4. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) beserta staf-staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
7. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan seluruh pegawai Perpustakaan Un UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Bapak kepala sekolah, Bapak/Ibu guru, dan siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
9. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda Alm. Hayadin Nasution dan Ibu tercinta Almh. Mas Lena, dan kepada keluarga dari Alm. Ayah Amangboru Hasibuan dan Bou Hj. Suhana, S.P yang telah merawat saya dari kecil sampai jenjang gelar S.Pd dan abanganda tersayang Anwar Andi Syaputra beserta istri Yessi Amanda Wahyuni Harahap, S.Pd dan abanganda Ahmad Suandi Hasibuan beserta istri Windi Khoirunnisa, S.Sos, adinda tersayang Denni Khoirunnisa Hasibuan dan Mas Bulan, Kakek Hotmatua, Tante Seri Wahyuni, Bou Sorialam tercinta, Uwak dan Paman serta keluarga lainnya sebagai motivasi peneliti yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti hingga sampai pada tahap ini.
10. Untuk sahabat terbaik dan tersayang teman seperjuangan yang menemani saya berjuang selama kuliah mulai dari masuk asrama semester I sampai sekarang sahabat suka maupun duka dan memotivasi peneliti serta senantiasa memberi semangat dan dukungan bagi peneliti selama perkuliahan sampai skripsi ini selesai (Nia Anjely Siregar, Risa Sulastri harahap, Nur Asiah Siregar), teman-teman seperjuangan dan sepenanggungan PGMI terkhusus PGMI.4 angkatan 2018/2019 UIN Syekh

Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya. dan untuk teman satu kos yang paling baik serta sahabat tersayang dikampung halaman (Sarah Marito, Ike Damayanti dan Nelmawati Pulungan) yang senantiasa ada dan selalu mendoakan untuk kesuksesan peneliti.

11. Teman seperjuangan satu bimbingan yang telah sama-sama berjuang, saling memberi motivasi dan semangat mulai dari awal bimbingan sampai tahap ini serta memotivasi peneliti selama masa bimbingan (Erin shaqi, Rini Mayasari, Dea Shyntiah Silalahi, Devi Fitriani dan terkhusus sahabat seperjuangan Yusra Harahap, Febi Harianti, dan Izzin Mulyani Harahap)

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan,
Peneliti

2023

Siti Aisyah
NIM. 1820500103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	8
F. Definisi Istilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Media Pembelajaran	13
2. Media Audio Visual.....	20
3. Pembelajaran Tematik	24
4. Nilai-Nilai Kebersihan	26
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Berfikir	38
BAB III METODE PENGEMBANGAN	
A. Model Pengembangan	41
B. Metode Penelitian	52
1. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	52
2. Objek Penelitian dan Sumber Data.....	53
3. Teknik Pengumpulan Data	53
4. Instrument Penelitian.....	57
5. Teknik Analisis Data	60
6. Perencanaan Desain Produk	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	64
1. <i>Analysis</i>	65

2. <i>Design</i>	72
3. <i>Development</i>	73
4. <i>Implementasi</i>	80
5. <i>Evaluation</i>	80
B. Pembahasan Produk	81
1. Rancangan Produk.....	81
2. Praktikalitas Produk.....	83
C. Keterbatasan Penelitian.....	85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hasil Tujuan	47
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Wawancara Guru	56
Tabel 3.3	Kisi-kisi Wawancara Siswa.....	56
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Angket Respon Siswa Terhadap Media Audio Visual	57
Tabel 3.5	Instrumen Penelitian.....	57
Tabel 3.6	Insterumen Kisi-Kisi Ahli Materi	59
Tabel 3.7	Insterumen Kisi-Kisi Ahli Media.....	59
Tabel 3.8	Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa.....	59
Tabel 3.9	Kisi-Kisi Penilaian Sikap Nilai Kebersihan Siswa	60
Tabel 3.10	Kriteria Kevalitan Media Pembelajaran Audio Visual	61
Tabel 3.11	Kriteria Kepraktisan Media Audio Visual	62
Tabel 3.12	Perencanaan Desain Produk.....	62
Tabel 4.1	Hasil Tujuan	68
Tabel 4.2	Sumber Gambar	70
Tabel 4.3	Sumber Audio	70
Tabel 4.4	Rencana Proses Pengembangan	71
Tabel 4.5	Daftar Validator Ahli	75
Tabel 4.6	Hasil Validasi Ahli Materi	75
Tabel 4.7	Hasil Validasi Ahli Media.....	76
Tabel 4.8	Hasil Validasi Ahli Bahasa	76
Tabel 4.9	Revisi Ahli Media	78
Tabel 4.10	Revisi Ahli Bahasa.....	79
Tabel 4.11	Hasil Angket Respon Siswa Dalam Penerapan Media Audio Visual	83
Tabel 4.12	Hasil Eksperimen Penerapan Media Audio Visual Kondisi Awal dan Kondisi Akhir.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Berfikir.....	39
Gambar 2.2	Kerangka Berfikir.....	40
Gambar 3.1	Bagan Model Pengembangan ADDIE.....	43
Gambar 4.1	Peta Konsep.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Observasi
- Lampiran 2 : Wawancara Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa
- Lampiran 3 : Langkah-langkah Pembuatan Media Audio Visual
- Lampiran 4 : Garis-Garis Besar Media Audio Visual
- Lampiran 5 : Naskah Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi
- Lampiran 6 : Hasil Validasi Ahli Materi
- Lampiran 7 : Hasil Validasi Ahli Media
- Lampiran 8 : Hasil Validasi Ahli Bahasa
- Lampiran 9 : Hasil Validasi oleh Validator Ahli
- Lampiran 10 : Hasil Angket Respon Siswa
- Lampiran 11 : Hasil Penilaian Nilai-Nilai Sikap Nilai Kebersihan Kondisi Awal
- Lampiran 12 : Hasil Penilaian Nilai-Nilai Sikap Nilai Kebersihan Kondisi Akhir
- Lampiran 13 : Lembar Validasi Ahli Materi
- Lampiran 14 : Lembar Validasi Ahli Media
- Lampiran 15 : Lembar Validasi Ahli Bahasa
- Lampiran 16 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 17 : Lembar Angket Respon Siswa
- Lampiran 18 : Lembar Penilaian Nilai-Nilai Kebersihan Siswa
- Lampiran 19 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu keniscayaan yang sangat urgen dan merupakan pilar untuk menjadi kemajuan suatu bangsa. Maju mundurnya suatu bangsa sangat bergantung dengan kualitas pendidikan pada Negara tersebut. Pendidikan mampu mengubah nasib dan tingkah laku manusia, baik sebagai insan pribadi maupun sebagai insan social sehingga memperoleh predikat insan kamil.

Pendidikan merupakan fenomena universal yang jika benar aktivitasnya akan menumbuhkembangkan multi,ediasi kemampuan dasar anak didik. Pendidikan adalah aktivisi semua potensi dasar manusia melalui interaksi antara manusia dewasa dengan manusia yang belum dewasa. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja., serta penuh tanggungjawab yang dilakukan orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus.¹

Belajar dipahami merupakan perubahan tingkah laku yang didasarkan pada pengalaman yang telah dipahami. Berdasarkan pengalaman-pengalaman yang telah dilalui akan memberikan pengalaman bagaimana menghadapi suatu persoalan.² Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi

¹ Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2015), hlm 70.

² Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Sidoardjo: Nizamia Learning Center, 2016), hlm. 4.

tujuan, materi, metode dan evaluasi. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.³

Pendidikan karakter pada kurikulum 2013 bertujuan untuk mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.

Kemajuan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan begitu berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Khususnya pada perkembangan teknologi informasi yang sangat berperan penting terhadap strategi pembelajaran terutama belajar online. Melalui perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, guru dapat membuat berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran tersebut. Media merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guru dapat menciptakan media yang efektif dalam proses pembelajaran itu sendiri.⁴ Salah satu media elektronik yang sering digunakan yaitu media audio visual.

Sebagai seorang pengajar, guru tidak hanya bertugas untuk mengajar siswa-siswanya, namun juga harus menyiapkan perangkat pembelajaran yang menarik. Guru juga harus kreatif dalam menyajikan materi kepada peserta didik supaya pembelajaran dapat menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat

³ Dr. Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 21.

⁴ Septy Nurfadillah, *Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*, (Sukabumi : CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021) hlm 9

tersampaikan dengan baik. Perangkat pembelajaran tersenut diantaranya adalah silabus, RPP, dan media pembelajaran. Kreativitas guru dalam merancang perangkat pembelajaran sangat berpengaruh pada tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media berguna untuk memperjelas pesan dan menimbulkan gairah siswa dapat belajar mandiri terutama jenis media audio visual.

Media audio visual sebagai media yang menunjukkan unsur auditif (pendengaran) maupun visual (penglihatan) yang dapat dipandang dan didengar suaranya. Tujuan penggunaan media ini adalah memberikan penjelasan lebih menarik terkait dengan pengetahuan yang akan diberikan oleh guru kepada siswa dan informasi yang ada diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran dalam pelajaran tematik pada kurikulum 2013.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu. Di dalam tematik terdapat beberapa mata pelajaran salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan (IPA) cabang dari pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah.⁵

⁵ Hisbullah, Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, (Makassar: Aksara Timur, 2018), hlm. 1.

Beberapa sekolah masih banyak mementingkan aspek kognitif siswa tanpa memandang permasalahan belajar siswa. Pembelajaran seperti itu membuat siswa menjadi jenuh dan bosan sehingga malas dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Peran sekolah dasar sangat penting bagi mutu dan kualitas sekolah, sehingga tingkat kemampuan mengajar guru di sekolah sangat dipengaruhi. Solusi yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan cara meningkatkan hasil kinerja guru sebagai pendidik di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka media pembelajaran memiliki peran penting terhadap pendidikan nasional. Yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan mengembangkan watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi belajar peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan data-data yang peneliti dapatkan dan kumpulkan bahwa pembelajaran di sekolah masih kurang bervariasi dan hampir semua siswa mengatakan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sangatlah membosankan. Sehingga peneliti tertarik untuk menggunakan media audio visual pada pembelajaran tematik pada pokok bahasan nilai-nilai kebersihan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, ada beberapa yang telah meneliti tentang media pembelajaran audio visual. Menurut peneliti Fuji Laksono yang judul penelitiannya “Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Budaya Hidup Sehat Khususnya Kebersihan Tangan Dan Kaki” telah layak digunakan sebagai sumber bahan ajar dan mendapatkan kategori sangat baik. Sedangkan menurut peneliti Iis Mira Santika tentang media pembelajaran audio

visual memiliki kategori sangat layak. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan audio visual tengah layak digunakan sebagai sumber bahan ajar.

Dalam pembelajaran tematik, sebaiknya guru memakai media ajar yang bervariasi yang menarik minat peserta didik untuk belajar dan paham akan materi serta media yang sesuai. Penyediaan media cetak juga tidak membuat peserta didik paham, namun juga harus di dukung oleh sarana dan prasarana yang menunjang untuk proses belajar seperti media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik. Peneliti membuat penelitian ini untuk menganalisis masalah yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

Berdasarkan pengamatan awal di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan bahwa, siswa kurang memiliki sikap saling menjaga kebersihan, baik itu di dalam kelas, di luar kelas, di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Siswa juga sering membuang sampah sembarangan, sedangkan kinerja dari guru sudah berusaha mendidik peserta didik agar memiliki nilai-nilai kebersihan dan mentaati semua peraturan yang ada di sekolah, dari menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran di kelas, memberikan sanksi jika ada siswa yang melanggar peraturan, serta pemberian wawasan keagamaan melalui kegiatan-kegiatan di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan diketahui pembelajaran Tematik khususnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan masih kurang efektif. Hal ini bisa dilihat pada setiap proses pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah dan fokus terhadap buku pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa terlihat tidak

antusias dan cenderung sering mengantuk karena dalam pembelajaran bersifat monoton dan membosankan. Guru hendaknya bisa menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu alat bantu dalam proses mengajar untuk mempermudah guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dengan menggunakan media untuk membuat suasana pembelajaran siswa menjadi aktif, berkesan dan bermakna yang mudah dipahami dalam pembelajaran. Peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan media audio visual dalam pembelajaran tematik tema 1 organ gerak hewan dan manusia, pada subtema 3 pembelajaran 3 lingkungan dan manfaatnya tentang nilai-nilai kebersihan.⁶

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian **“Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Kebersihan Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan**

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual untuk peningkatan nilai-nilai kebersihan pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

1. Bagaimana Rancangan Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Tematik Materi Nilai-Nilai Kebersihan Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Padangsidempuan.

⁶Observasi di MIN 5 Padangsidempuan Pada Tanggal 10 Desember 2021.

2. Bagaimana Praktikalitas Media Audio Visual Pada Pembelajaran Tematik Pada Materi Nilai-Nilai Kebersihan Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Padangsidimpuan.

c. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengenalkan Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Padangsidimpuan.
2. Untuk Mengembangkan Kelayakan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Tematik Dalam Peningkatan Hasil Belajar Kelas V Di MI Padangsidimpuan.

d. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan memberikan informasi mengenai Audio Visual dalam pembelajaran dan juga sebagai acuan bahan penelitian lebih lanjut kepada peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penggunaan media yang konkret dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sehingga pihak sekolah dapat menyediakan media pembelajaran yang baik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan bagi guru agar dapat memilih, mengembangkan serta menggunakan media pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan dapat mempermudah dalam penyampaian materi.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan baru sehingga dapat meningkatkan minat serta motivasi bagi siswa serta dapat digunakan sebagai sumber belajar yang menarik dan efektif.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru sehingga memberikan motivasi sebagai calon pendidik dengan adanya media audio visual.

e. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media audio visual pada materi :

1. Produk media audio visual

- a. Media ini dikhususkan penggunaannya materi lingkungan dan manfaatnya kelas V agar dapat memahami materi pembelajaran.
- b. Jenis media pembelajaran audio visual dibuat dengan media audio visual.
- c. Produk media yang dihasilkan adalah audio visual subtema lingkungan dan manfaatnya kelas V di MIN 5 Padangsidempuan.

2. Media audio visual tematik tema 1 organ gerak hewan dan manusia pada subtema 3 lingkungan dan manfaatnya, pembelajaran ke-3 tentang nilai-nilai kebersihan.
3. Petunjuk penggunaan media audio visual
 - a. Siapkan laptop
 - b. Siapkan speaker
 - c. Siapkan media audio visual sebelum pembelajaran dimulai.
 - d. Media digunakan sambil guru menjelaskan materi yang guru jelaskan pada media audio visual.
 - e. Media bisa di putar, dihentikan, dilanjutkan dan dimundurkan.

f. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini berbagai istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode penelitian dan pengembangan

Penelitian pengembangan adalah penelitian yang mengkaji secara sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi program-program untuk menghasilkan suatu produk⁷.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode penelitian atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji kelayakan dan keefektifan produk tertentu. Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain

⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019). hlm. 394

pelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.

2. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah media atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar guna mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan berfungsi agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membantu proses belajar dengan cara menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan penerima untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media audio visual merupakan salah satu media yang mempunyai suara yang dapat didengar dan mempunyai gambar yang dapat dilihat serta mampu menyajikan dan memaparkan materi dengan detail dan bias dilakukan dimana saja.

3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang menggabungkan antara media yang bisa dilihat dengan media yang bisa didengar. Pada media audio visual terdapat gambar yang menarik bagi peserta didik serta terdapat suara yang dapat didengar oleh peserta didik.

⁸ Azhar arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO, 2019). hlm.3

4. Nilai-nilai kebersihan.

Nilai merupakan seperangkat ide, gagasan, serta sesuatu yang berharga menurut standar logika, etika, agama, dan hukum yang menjadi orientasi motivasi dalam berperilaku dan bersikap.⁹

Bentuk penanaman nilai-nilai kebersihan yang diberikan oleh guru yaitu:

- a. Keteladanan yaitu masalah kepribadian dan kedisiplinan.
- b. Perintah yaitu peraturan-peraturan umum yang harus ditaati oleh peserta didik yang tujuannya mengarah pada perbuatan khususnya dalam menjaga kebersihan.
- c. Nasehat yaitu berupa kalimat secara langsung yang berisi tentang arti pentingnya menjaga kebersihan.

5. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan penggabungan atau perpaduan beberapa mata pelajaran dalam lingkup Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar meliputi 7 mata pelajaran yaitu Tematik, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Bahasa Indonesia, dan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Perpaduan dari pelajaran tersebut dinamakan dengan Pembelajaran Tematik yang di dalamnya terdapat

⁹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Teori Pembelajaran Abad 21 di MI/SD*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2018), hlm. 42

tema dan setiap tema terdapat subtema dan dalam subtema terdapat pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah penggabungan beberapa mata pelajaran yang dipisah dengan tema setiap pembelajarannya untuk mempermudah guru dalam mengajar dan membuat pembelajaran menjadi efisien dan efektif

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini lebih terarah maka dibuat sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab. Dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab sebagaimana dijabarkan sebagai berikut ini :

Bab I Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi istilah, spesifikasi produk yang diharapkan dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian yang memuat model pengembangan dan metode pengembangan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data dan perencanaan desain produk.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan memuat hasil penelitian, pembahasan produk dan keterbatasan penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran yang memuat kesimpulan dari penelitian dan saran.

¹⁰ Maulana Arafat Lubis & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, (Yogyakarta : Samudera Biru, 2019), hlm.7

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹¹ Media pembelajaran dikatakan sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Media pengajaran yaitu alat yang digunakan oleh guru ketika menyampaikan materi untuk membantu memperjelas materi yang disampaikan kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran sangat membantu dalam membangkitkan minat dan keinginan baru, mendorong motivasi dalam kegiatan belajar. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk pesan pembelajaran.¹²

Menurut beberapa ahli, pengertian media pembelajaran antara lain :

- 1) Menurut Heinich dkk., mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan pembawa pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran.

¹¹ Sadiman dkk., *Media pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 6

¹²Rostina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm

- 2) Menurut Martin dan Briggs mengemukakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan pembelajar.
- 3) H. Malik mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat pikiran, dan perasaan pembelajardalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹³

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran baik itu bentuk peralatan fisik yang didesain untuk menyampaikan informasi yang dapat merangsang fikiran, minat dan perhatian peserta didik.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran dapat dirasakan tidak hanya bagi pelajar yang menikmati materi menggunakan berbagai media tetapi juga oleh pengajar yang dapat mengurangi beban dalam menjelaskan dan dapat menyampaikan materi secara lebih detail kepada para pengajar. Ada beberapa manfaat media pembelajaran yaitu:

- 1) Dapat menumbuhkan motivasi belajar para pelajar karena materi yang disampaikan dapat lebih menarik perhatian mereka.

¹³Rudi Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: 2018), hlm. 9-10.

- 2) Penguasaan materi menjadi lebih baik karena memungkinkan bahan pengajaran disampaikan dengan berbagai media yang dapat diakses secara berulang-ulang oleh pengajar.
- 3) Metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak hanya menggunakan kata-kata baku saja.
- 4) Pelajar menjadi lebih aktif, karena dengan media pembelajaran yang baik dapat membuat pelajar menjadi lebih ikut serta dan berinteraksi dengan media pembelajaran yang digunakan.¹⁴

c. Fungsi Media Pembelajaran

Secara umum, fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Menarik perhatian peserta didik
Materi pelajaran yang sulit dipahami akan membuat peserta didik kurang tertarik dan antusias terhadap suatu pelajaran. Oleh karena itu, suasana kelas akan lebih semangat dan lebih berkonsentrasi dengan adanya media pembelajaran yang bersifat unik dan menarik.
- 2) Memperjelas penyampaian pesan
Peserta didik akan lebih jelas memahami apa yang dijelaskan oleh pendidik apabila disertakan dengan media pembelajaran seperti gambar ataupun video
- 3) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan biaya
Banyak peristiwa, ataupun objek yang harus dipelajari oleh peserta didik tetapi untuk menyiaapkannya secara langsung tidaklah mudah. Dengan menampilkan contohnya dengan menggunakan media audio visual di kelas pada saat pembelajaran, keterbatasan ruang dan waktu dapat diatasi.
- 4) Menghindari kesalahan tafsir
Ketika guru sedang menjelaskan secara verbal di depan, sudut pandang dan pemahaman peserta didik terkadang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Dengan media pembelajaran, tafsir teori menjadi sama dan tidak ada kesalahpahaman informasi.

¹⁴Pakpahan Andrew pakpahan, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 10.

- 5) Mengakomodasi perbedaan tipe gaya belajar peserta didik
Manusia kemampuan yang berbeda-beda, termasuk dalam hal gaya belajar. Dengan memadukan media pembelajaran dalam bentuk audio, audio visual, gambar ataupun tulisan, peserta didik yang susah dan lemah dalam memahami pelajaran secara lisan dapat tertutupi dengan media pembelajaran yang lebih dipahami.
- 6) Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, dengan media pembelajaran, proses belajar mengajar di kelas diharapkan sukses sesuai dengan tujuan-tujuan yang dicapai oleh guru pendidik di kelas.
- 7) Mengurangi pembelajaran yang berpusat pada guru.
Media pembelajaran akan berfungsi dengan baik dan akan menjadi pusat perhatian bagi peserta didik apalagi media pembelajaran yang digunakan bersifat menarik.
- 8) Menggugah emosi peserta didik
Emosi peserta didik terhadap suatu hal terkait dengan materi pembelajaran dapat dengan mudah digugah dengan menggunakan media pembelajaran.
- 9) Membantu peserta didik memahami materi pembelajaran
Jika pendidik ingin menggunakan media pembelajaran dan berhasil efektif, maka seorang guru harus memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang sesuai akan membantu peserta didik memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari.
- 10) Membantu peserta didik mengorganisasikan informasi Guru dapat menyajikan materi pembelajaran dengan media pembelajaran yang dirancang dengan sungguh-sungguh.
- 11) Membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Suasana kelas akan menjadi lebih hidup apabila seorang guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran karena media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai pembangkit motivasi belajar. Peserta didik akan termotivasi dan lebih giat belajar apabila guru di kelas menggunakan berbagai media pembelajaran.
- 12) Membuat pembelajaran menjadi lebih konkrit Banyak konsep-konsep yang abstrak yang harus dipelajari peserta didik di kelas. Untuk menyajikan sesuatu yang abstrak adalah dengan cara membantu mereka mengkonkritkannya melalui media pembelajaran.
- 13) Mengaktifkan pembelajaran. Pembelajaran yang aktif terbentuk ketika peserta didik dapat berinteraksi tidak hanya dengan guru atau dengan peserta didik lainnya, tetapi juga dengan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran akan mengaktifkan pembelajaran di kelas.

- 14) Mengaktifkan respon peserta didik. Pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai tujuan pembelajaran dapat mengatasi peserta didik yang malas merespon.¹⁵

d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Menurut Zaman, jenis-jenis media pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga bagian yang dapat dikembangkan untuk anak usia dini, ketiga kelompok tersebut diklasifikasikan menjadi suara dan mesin belajar.

1) Media Visual

Media visual adalah media yang cara penyampaiannya adalah melalui penglihatan mata yang dapat melihat suatu pesan. Media visual ini paling sering digunakan sebagai media pada saat proses pembelajaran. Apalagi pada anak usia dini, jenis media ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran karena sesuai dengan sifat dan cara belajar anak. Media visual ini terdiri atas media yang dapat diproyeksikan (*project visual*) dan media yang tidak dapat diproyeksikan (*non projected visual*) untuk menyampaikan pesan pendidikan.

2) Media Audio

Media audio adalah media yang hanya dapat didengar atau mengandung pesan auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan anak untuk mempelajari pelajaran yang diberikan oleh guru. Contoh media audio ini adalah media kaset dan media radio. Menurut Sudjana dan Rivai mengatakan bahwa media audio untuk

¹⁵Hasan Muhammad dkk., *Pengembangan Media Pembelajaran*, (CV Tahta Media Group, 2021), hlm. 34-37.

pengajaran sebagai bahan ajar yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara yang dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan dan kemauan siswa sehingga dengan maksud tersebut terjadi proses belajar mengajar).

3) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan perpaduan antara media audio dengan media visual atau sering disebut dengan media mendengar dan melihat. Dengan penggunaan media audio visual ini, penyampaian tema dalam pembelajaran akan semakin jelas, lengkap dan semakin optimal. Selain itu, penggunaan media audio visual ini juga dapat menggantikan peran dan tugas guru pada saat pembelajaran.¹⁶

e. Kelebihan Media Pembelajaran

Adapun kelebihan media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan minat belajar karena pelajaran lebih menarik.
- 2) Memperjelas makna bahan pelajaran sehingga siswa lebih mudah memahaminya.
- 3) Metode pengajaran akan bervariasi sehingga siswa tidak akan mudah bosan.
- 4) Membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar mengajar seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan dan sebagainya.

¹⁶Sefti Nurfadhillah, dkk, *Media Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV Jejak, 202), hlm.56-58.

f. Kelemahan Media Pembelajaran

Berikut merupakan kelemahan dari media pembelajaran yaitu:

- 1) Mengajar dengan menggunakan alat peraga lebih banyak menuntut guru.
- 2) Banyak waktu yang perlu disiapkan.
- 3) Perlu kesediaan biaya.¹⁷

g. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Beberapa kriteriadalam memilih media pembelajaran menurut Sudjana antara lain:

- 1) Ketepatan untuk mencapai tujuan yang akan dipelajari dalam pembelajaran.
- 2) Memberikan dukungan terhadap isi bahan pembelajaran, karena dengan adanya media pembelajan akan memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran.
- 3) Guru akan terlihat terampil dalam menggunakan media pembelajaran. Karena media pembelajaran yang digunakan mudah didapatkan, sederhana dan praktis.
- 4) Bermanfaat dan sesuai dengan taraf berfikir murid selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Memberikan dukungan terhadap bahan dan isi pembelajaran karena dengan adanya media pembelajaran peserta didik akan lebih mudah memahami pembelajaran dan lebih praktis.¹⁸

¹⁷Rudi Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran...*, hlm.13

¹⁸Sefti Nurfadhillah, *Media Pembelajaran....* hlm. 58-59.

2. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara untuk di dengar dan unsur gambar untuk dilihat seperti film dan video.¹⁹ Media audio visual berperan penting dalam proses pendidikan apalagi ketika digunakan oleh guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Media audio visual akan memberikan banyak dorongan k pada siswa karena sifatnya yang audio visual. Audio visual akan memberikan stimulus untuk mendorong siswa memberikan ide dan mengembangkan serta mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya.

b. Jenis-jenis media audio visual

1) Media audiovisual murni

Audio visual murni atau sering juga disebut dengan Audio visual gerak adalah media yang dapat menampilkan unsur suara untuk didengar dan dan gambar untuk dilihat dan berasal dari suatu sumber yang dapat bergerak.

2) Film bersuara

Film bersuara merupakan media yang sangat besar pengaruh dan kemampuannya dalam membantu guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Film yang dimaksud ialah film yang dapat membantu kebutuhan siswa yang berhubungan dengan pembelajaran. Film yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

¹⁹Mulyono, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Sholat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MIN Beji*, (Sidoarjo, 2013), hlm. 7.

- a) Sesuai dengan tema Pembelajaran
- b) Dapat menarik minat belajar siswa
- c) Benar dan sesuai
- d) Sesuai dengan pakaian dan lingkungan
- e) Sesuai dengan tingkat kemampuan pemikiran siswa
- f) Menggunakan bahasa yang baik dan benar

3) Video

Video merupakan salah satu media audio visual yang semakin lama semakin populer yang menampilkan gerak. Pesan yang terkandung dalam video tersebut bisa jadi bersifat fiktif maupun fakta yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Bisa juga bersifat informatif, edukatif maupun instruksional. Tugas film dapat digantikan oleh video. Tetapi video tidak berarti bisa menggantikan film.

4) Televisi

Selain media film dan video, televisi juga merupakan salah satu jenis audio visual yang memiliki unsur gerak. Peran televisi bisa sebagai gambar hidup atau radio yang dapat menampilkan gambar sehingga bisa di lihat dan menampilkan suara untuk di dengar pada saat bersamaan. Televisi juga dimanfaatkan sebagai lembaga penyiaran untuk kepentingan lembaga pendidikan dan pengajaran. Telah banyak siaran televisi yang menyalurkan pesan-pesan materi pendidikan dan pengajaran yang disebut televisi pendidikan (educational television).

5) Media audio visual tidak murni

Media audio visual tidak murni ialah media yang suara dan gambarnya berada dari sumber yang berbeda. Media audio visual tidak murni sering disebut dengan Audio visual plus suara disertai dengan gambar diam seperti sound slide (film bingkai suara). Slide atau filmstrip yang digabungkan dengan suara bukan alat Audio visual yang lengkap karena suara dengan gambar terpisah. Karena slide (film bingkai) dengan tape audio merupakan jenis sistem media yang mudah diproduksi.²⁰

c. Karakteristik media Audio visual

Media audio visual dapat memiliki karakteristiknya, baik itu kelebihan atau kekurangan antara lain:

1) Kelebihan media pembelajaran Audio visual antara lain:

- a) Media audio visual merupakan perpaduan antara media gerak yaitu gambar dan suara.
- b) Mampu mempengaruhi tingkah laku manusia lebih dari media cetak.
- c) Dapat digunakan kapanpun.
- d) Dapat digunakan secara berulang-ulang.
- e) Dapat menyajikan Pembelajaran secara detail.

2) Kekurangan yang dapat dilihat dari media audio visual antara lain:

- a) Peralatan video harus sesuai, cocok ukuran dan formatnya dan tersedia di tempat penggunaan ketika akan digunakan.

²⁰Marliana dkk., *Pengembangn Media Pembeljarn*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm.125-127.

- b) Ada kesulitan dalam menyusun naskah video dan membutuhkan waktu yg lumayan lama.
- c) Apabila gambar pada video di transfer ke film, hasilnya akan terlihat jelek.
- d) Layar monitor yang kecil akan membatasi jumlah penonton, kecuali jaringan monitor dan sistem proyeksi diperbanyak.
- e) Jumlah huruf pada grafis untuk video terbatas, yakni sebagian dari jumlah huruf grafis untuk film/gambar diam.
- f) Perubahan yang cepat dalam teknologi menyebabkan keterbatasan sistem video menjadi bermasalah yang berkelanjutan.
- g) Harus berhati-hati dalam menggunakan grafis berwarna pada Tv hitam, karena warna merah dengan hijau dengan kepekatan tertentu akan terlihat sama pada layar Tv hitam putih. Oleh karena itu usahakan membuat grafis warna hitam putih, ataupun sekelompok abu-abu.²¹

d. Manfaat media audio visual

Media audio visual menurut Encyclopedia of Educational Research memiliki nilai atau manfaat sebagai berikut:

- 1) Membuat siswa lebih berpikir. Serta mengurangi verbalisme (tahu istilah tetapi tidak tahu arti, tahu nama.tetapi tidak tahu benda).
- 2) Menarik minat perhatian siswa.
- 3) Membuat pelajaran lebih menetap serta tidak mudah dilupakan.

²¹Marliani dkk., *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI....hlm.128-129.*

- 4) Membuat siswa menumbuhkan kegiatan berfikir sendiri serta memberikan pengalaman yang nyata.
- 5) Membantu siswa dalam perkembangan suatu bahasa.
- 6) Mendorong siswa dalam bertanya, erta berdiskusi untuk mengetahui lebih banyak.
- 7) Menghemat waktu. Karena guru tidak perlu menerangkan lebih banyak, karena sudah bisa dijelaskan melalui media tersebut.

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan atau menggabungkan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup Sekolah Dasar ataupun Madrasah Ibtidaiyah yang meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Penggabungan dari beberapa mata pelajaran tersebut disebut sebagai pembelajaran tematik dan didalamnya terdapat tema, subtema, maupun pembelajaran. Pembelajaran tematik bertujuan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran.²²

²² Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik MI/SD*, (DI YogyakartaL: Penerbit Samudra Biru, 2020), hlm. 13.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Ahmad Sudrajat, bahwa sebagai suatu model pembelajaran, maka pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada peserta didik (*student centered*) pembelajaran tematik hanya terfokus pada peserta didik agar sesuai dengan pendekatan belajar modern dimana pembelajaran ini menempatkan peserta didik sebagai subjek sedangkan guru lebih banyak memberikan kemudahan dalam membantu siswa yang kesulitan.
- 2) Memberikan pengalaman langsung (*direct experience*). Pembelajaran tematik memberikan sesuatu yang konkret atau nyata kepada peserta didik sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Dalam pembelajaran tematik, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, serta hanya terfokus kepada tema yang lebih berkaitan dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyiapkan dan menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran agar peserta didik mampu memahami konsep-konsep tersebut secara jelas dan utuh. Dengan demikian peserta didik membutuhkan bantuan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Bersifat fleksibel. Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru menghubungkan antara mata pelajaran yang satu dengan mata

pelajaran yang lainnya sehingga guru dapat mengaitkan dengan kehidupan peserta didik dengan keadaan lingkungan belajar dan lingkungan tempat tinggalnya.

- 6) Hasil belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Peserta didik dapat mengembangkan apa potensi yang ada pada dirinya sesuai minat dan kebutuhannya.
- 7) Menggunakan prinsip belajar bermain dan menyenangkan agar peserta didik tidak begitu tegang.²³

4. Nilai-Nilai kebersihan

a. Pengertian Kebersihan

Bersih secara konkrit adalah kebersihan dari kotoran atau sesuatu yang dinilai kotor. Kebersihan sangat erat kaitannya dengan kesehatan, karena dengan menjaga kebersihan artinya juga menjaga kesehatan. Kebersihan merupakan salah satu hygiene yang baik yang meliputi kebersihan badan dan kebersihan lingkungan. Kebersihan badan merupakan kebersihan diri sendiri yang meliputi mandi, gosok gigi, gosok badan, mencuci tangan dan memakai pakaian yang bersih. Sedangkan kebersihan lingkungan yang terdiri dari kebersihan tempat tinggal, tempat sekolah, tempat kerja, maupun tempat bermain. Kebersihan ini dilakukan dengan cara membuang sampah ketempatnya, menyapu, mengepel, mengelap

²³ Malawi Ibadullah, Kadarwati Ani, *Pembelajaran Tematik*, (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2017), hlm. 6.

perabotan dan kaca, serta menyuci peralatan memasak dan peralatan makan.²⁴

b. Penanaman nilai-nilai kebersihan.

Nilai pendidikan itu berasal dari kata "Nilai" dan "Pendidikan". Secara etimologis (bahasa), kata “nilai” berarti “sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan, misalnya nilai-nilai agama yang perlu diindahkan”. Nilai adalah sesuatu hal yang bersifat abstrak untuk melihat baik atau buruknya sesuatu, penting atau tidak penting, apa yang lebih baik atau kurang baik, dan apa yang lebih benar dan kurang benar yang dapat mempengaruhi perilaku manusia dalam bertindak atau berbuat sesuatu dalam kehidupan sosial.²⁵ Nilai-nilai itu ada, ia merupakan fakta alam, manusia, budaya dan norma-norma yang telah disadari. Dalam realitasnya nilai memiliki pengaruh dalam mengatur tingkah laku, pola berpikir, dan pola bersikap. Sebab dipahami bahwa nilai berkaitan dengan masalah baik dan buruk. Penanaman nilai dalam tingkah laku, pola berpikir dan pola bersikap itu lebih efektif dilakukan melalui belajar.

Kebersihan sangat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Jika kelas bersih, indah dan tertata rapi maka kemungkinan besar kenyamanan dalam proses pembelajaran akan tercapai. Selain itu konsentrasi pun bisa lebih fokus, dengan begitu sistem kerja otak akan semakin meningkat. Aktivitas belajar bagi setiap siswa tidak selamanya dapat berlangsung secara

²⁴ Arifuddin Matin, *Tingkat Kebersihan Tingkat Sekolah Pada Siswa Kelas IV Dan SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman*, (Yogyakarta, 2017), hlm. 8.

²⁵ Halimatussyahidiah, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), hlm.12.

wajar. Terkadang dalam aktivitas belajar itu lancar terkadang tidak, terkadang lingkungan yang bersih merupakan ilmu penting dalam mewujudkan derajat kebersihan dan kesehatan secara optimal. Sebab dipahami bahwa faktor lingkungan sangat mempengaruhi terjadinya suatu penyakit atau masalah kesehatan. Oleh sebab itu, di lingkungan sekolah perlu menjaga kebersihan lingkungan sekolah secara maksimal dan terkadang sulit untuk mengadakan konsentrasi belajar. Semua ini harus dapat diperhatikan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran atau pengajaran.

Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda,

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

“Bersuci itu separoh keimanan.” (HR. Muslim)

Lingkungan yang bersih merupakan ilmu penting dalam mewujudkan derajat kebersihan dan kesehatan secara optimal. Sebab dipahami bahwa faktor lingkungan sangat mempengaruhi terjadinya suatu penyakit atau masalah kesehatan. Oleh sebab itu, di lingkungan sekolah perlu menjaga kebersihan lingkungan sekolah secara maksimal.

Ada beberapa nilai-nilai pendidikan yang dapat dianalisa melalui program “Sekolah Bersih dan Sehat”, dalam upaya mencegah pencemaran lingkungan seperti: pencemaran tanah, pencemaran air, dan pencemaran udara, diantaranya:

- 1) Peduli akan kebersihan lingkungan.
- 2) Manfaat dari sampah yang ada pada diri individu.

- 3) Menyadarkan peserta didik akan nilai ekonomis dari sampah.
- 4) Membiasakan peserta didik membuang sampah pada tempatnya.
- 5) Memelihara keasrian dan kebersihan sekolah.

Dengan melaksanakan kegiatan kebersihan lingkungan menjadikan personil sekolah terbiasa untuk hidup bersih. Dalam pembiasaan diri, nilai pendidikan yang dikembangkan dan ditanamkan dalam jiwa setiap diri manusia terdiri atas tiga komponen, yakni:

- 1) Terbiasa khusnuzan, terbuka, hati-hati, gigih, berinisiatif, rela berkorban & tidak terbiasa suudzan terhadap Allah, tidak tamat dan hasud, tidak ria, tidak aniaya, serta terbiasa berpakaian dan berhias yang sopan dan menghormati tamu.
- 2) Terbiasa bertobat, roja, optimis, dinamis, lugas, berfikir kritis, demokratis, mengendalikan diri, tidak melanggar HAM, dan menghormati hasil karya orang lain dan kaum lemah.
- 3) Terbiasa berperilaku ridha, produktif, obyektif, rasional dan dapat berinteraksi serta bersosialisasi dalam kehidupan plural berdasarkan etika Islam.

c. Manfaat Menjaga Kebersihan

Dalam menjaga kebersihan merupakan langkah yang paling efektif digunakan untuk menghindari dan mencegah timbulnya berbagai penyakit. Demikian halnya dengan kebersihan lingkungan (sumber air, rumah dan jalan) yang merupakan kebutuhan manusia dan digunakan setiap

harinya.²⁶Kebersihan perkara itu semua mempengaruhi tingkat ke higienisan atau kesehatan kehidupan manusia.

Lingkungan yang kotor disamping tidak sedap dipandang mata, juga memungkinkan terjadi sarang penyakit. Sebaliknya, lingkungan yang bersih akan memberikan keindahan dan memungkinkan memberikan kesehatan. Bagi para penghuni lingkungan. Oleh karena itu, kebersihan lingkungan menjadi sangat penting untuk terwujudnya kesehatan bersama. Manfaat menjaga kebersihan antara lain:

- 1) Dengan lingkungan yang bersih, kita akan terasa nyaman dan terhindar dari segala penyakit. Karena penyakit terkadang disebabkan oleh lingkungan yang tidak sehat dan kotor.
- 2) Lingkungan menjadi terasa lebih sejuk.
- 3) Bebas dari populasi udara.
- 4) Air menjadi lebih bersih dan aman untuk diminum.
- 5) Lebih tenang dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

d. Keutamaan Kebersihan dalam Islam dan Dalilnya

1) Mentaati Perintah Allah

Keutamaan yang pertama jelas adalah mentaati perintah Allah Ta'ala. Allah tidak menyukai sesuatu yang kotor ataupun najis. Maka itu, umat islam harus bersuci sebelum sholat dan baca Al-Quran. Serta sebaiknya bersuci juga ketika hendak berdzikir.

²⁶Alvianor, *Penanaman Nilai Budaya Melalui Materi Kebersihan Lingkungan Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX Di SMPN 12 Palangkaraya*, (Palangkaraya: 2017), hlm.26.

2) Mengamalkan Sunnah Rasul

Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam adalah teladan bagi umat islam. Maka itu sudah selayaknya kita mengikuti apa-apa yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam, termasuk dalam hal menjaga kebersihan yang merupakan bagian dari gaya hidup sehat Rasulullah.

3) Dicintai Allah

Seseorang yang memelihara kebersihan maka kesehatannya juga akan lebih terjaga. Dalam hadist dijelaskan bahwa Allah Ta’ala lebih menyukai mukmin yang sehat dan kuat daripada yang lemah.

4) Menghindari Penyakit

Menjaga kebersihan juga berpengaruh terhadap kesehatan tubuh. Seseorang yang menyukai kebersihan maka lebih berisiko rendah terkena penyakit. Badannya cenderung sehat sebab jika tubuh atau lingkungan bersih maka kuman juga tidak akan bersarang.

5) Terhindar Dari Hal-Hal yang Najis

Islam memerintahkan umatnya untuk menjaga kebersihan. Ini sangat penting, sebab orang-orang yang beribadah harus dalam kondisi suci. Apabila ada najis di tubuh maka ibadahnya tidak akan diterima oleh Allah Ta’ala. Maka itu, Anda harus benar-benar memperhatikan kebersihan.

6) Menjadikan Lingkungan Lebih Nyaman untuk Ditinggali

Sebuah lingkungan yang bersih tentu akan membuat penghuninya lebih nyaman untuk tinggal. Udaranya sejuk, tidak ada sampah berserakan dan pemandangan juga terlihat asri. Sehingga dipandang pun juga lebih enak. Berbeda dengan lingkungan yang kotor tentunya bikin tidak betah. Banyak sampah dan lalat bertebaran. Aromanya tidak sedap. Kondisi tersebut juga bisa menjadi pemicu beragam penyakit.

7) Kualitas Udara Terjaga Baik

Lingkungan yang bersih tidak hanya menjadikannya nyaman ditinggali, tapi juga meningkatkan kualitas udara. Tentunya bila udara bersih maka bernafas juga jadi lebih sehat. Tidak ada kontaminasi kuman, asap ataupun polusi. Sebaliknya, apabila udara telah tercemar efeknya bisa mengganggu pernafasan. Bukan tak mungkin kita bakal berisikoo terserang sesak nafas, batuk, ataupun ganggua pernafasan lainnya.²⁷

Suatu tempat tinggal atau lingkungan akan memiliki nilai-nilai yang melekat jika kebersihannya dijaga. Nila-nila tersebut yaitu:

- 1) Kesehatan, lingkungan yang bersih dari kotoran, sampah, debu, limbah dengan cahaya, udara, dan kelembaban yang cukup akan menghambat berkembangnya patogen, sehingga penghuninya akan terhindar dari berbagai penyakit.

²⁷<https://dalamislam-com.cdn.amproject.org/v/s/dalamislam.com>

- 2) Kerapian, bersih akan bersanding dengan kerapian karena alat maupun perabotan rumah diletakkan pada tempatnya dan akan menimbulkan kesan keindahan.
- 3) Kenyamanan, lingkungan yang bersih, rapi, dan, indah akan membuat nyaman dalam berbagai aktivitas tanpa ada gangguan.²⁸

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsionalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan dengan penelitian yang hendak dilakukan., kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinlitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

1. Menurut peneliti Iis Mira Santika, dengan judul penelitian Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SDN 1 Sembuluh 1. Penelitiannya menggunakan penelitian metode research and development (R&D) yang mengadopsi model ADDIE yang yang merupakan satu proses pembelajaran yang bersifat interaktif dengan tahapan-tahapan dasar pembelajaran yang efektif, dinamis dan efisien pribadi. Hasil penelitiannya ialah yang telah melewati empat tahap pengembangan yaitu *analysis* (analisis),

²⁸<https://www.klinklin.co.id/jasa> kebersihan jogja dan nilai-nili kebersihan.

design (perancangan), *development* (pengembangan), dan *implementation* (implementasi) masuk kategori sangat layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelayakan pengembangan media audio visual kelas V di SDN 1 Sembuluh masuk kategori sangat layak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk media audio visual berdurasi 10 menit dalam bentuk video MP4 untuk mempelajari Tematik petunjuk penggunaan media. Kualitas media pembelajaran yang dihasilkan termasuk sangat layak. Dibuktikan dengan hasil penilaian ahli media dengan skor 90,91%, ahli materi dengan skor 87,5%, uji coba perorangan dengan skor 90,67% dan uji coba berkelompok dengan skor 94%. Dapat disimpulkan media audio visual sangat layak dan dapat diterima sebagai salah satu media pembelajaran tematik di kelas V SDN Sembuluh 1.

Persamaan dari skripsi yang peneliti angkat adalah sama-sama menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D), dan prosedur penelitian dengan model *analysis, design, development, implementation, dan evaluation* (ADDIE) penelitian menggunakan media audio visual di kelas V. Perbedaan dari skripsi yang peneliti angkat yaitu materi pembelajaran tentang Nilai-Nilai Kebersihan di Kelas V. Sedangkan dalam skripsi Iis Mira Santika yang berjudul *Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 1 Sembuluh 1* menggunakan materi ekosistem.²⁹

2. Menurut peneliti Fuji Laksono, yang judul penelitiannya, *Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Budaya Hidup Sehat Khususnya*

²⁹Iis Mira Santika dengan judul *Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SDN 1 Sembuluh 1*, (Skripsi IAIN Palangkaraya, 2020).

Kebersihan Tangan Dan Kaki SD Negeri Semen Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan *research and development* (R&D) yang menggunakan prosedur penelitian yang dilakukan dalam mendesain, membuat, dan mengevaluasi (ADDIE). Hasil penelitian berupa audio visual dalam bentuk *Compact Disk* (CD). Hasil dari penelitian ahli materi mendapatkan kategori “Baik”, dan ahli media mendapatkan kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan uji coba kelompok besar disimpulkan bahwa audio visual untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pembelajaran Budaya Hidup Sehat Khususnya Kebersihan Tangan dan Kaki pada Pesert Didik Kelas II SD Negeri Semen Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah Layak digunakan sebagai sumber bahan ajar dapatkan kategori sangat baik.³⁰

Persamaan dari skripsi yang peneliti angkat adalah sama-sama menggunakan metode penelitian *Research ang Development* (R&D) dengan menggunakan media audio visual. Perbedaan dari skripsi yang peneliti angkat yaitu prosedur penelitian yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (ADDIE) dan materi pembelajaran tentang nilai-nilai kebersihan di kelas V. Sedangkan dalam skripsi Puji Laksono dengan judul penelitian pengembangan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Budaya Hidup Sehat Khususnya Kebersihan Tangan dan Kaki

³⁰Fuji Laksono dengan judul *Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Budaya Hidup Sehat Khususnya Kebersihan Tangan Dan Kaki Pada Peserta Didik Kelas II SD Negeri Semen Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

pada Peserta Didik di Kelas II SDN Semen Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah, membahas materi tentang budaya hidup sehat khususnya pada tangan dan kaki. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian model pengembangan Sugiyono.

3. Rista Karisma yang berjudul Pengembangan Media Audio Visual Untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian *Research and Development* (R&D). Langkah-langkah untuk mengembangkan media interaktif berbasis *Macromedia Flash* menggunakan prosedur pengembangan model *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation* (ADDIE). Kevalidan media diperoleh dari hasil validasi ahli yang terdiri dari dua ahli media dan dua ahli materi.

Hasil dari penelitian ini yaitu yang diperoleh dari ahli media I 96,25% dan ahli media II 97,5% dengan kriteria “Sangat Layak” digunakan. Kepraktisan media diperoleh melalui angket tanggapan siswa kelas VI SDN Muktiharjo Kidul 01 Semarang 98,61%. Hasil angket tanggapan guru kelas VI SDN Muktiharjo Kidul 01 Semarang 92,5% dengan kriteria sangat layak digunakan.³¹

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama memiliki prosedur penelitian model *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation* (ADDIE) dan metodologi *Research and Development* (R&D). Perbedaan dari skripsi yang peneliti angkat yaitu prosedur penelitian yaitu materi

³¹Rista Karisma dengan Judul *Pengembangan Media Audio Visual Untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2*, Universitas PGRI Semarang Indonesia, Tahun 2019.

pembelajaran tentang nilai-nilai kebersihan di kelas V sedangkan pada penelitian Rista Karisma yang berjudul Pengembangan Media Audio Visual Untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2 menggunakan materi indahny keragaman budaya di Negriku.

4. Hanum Hanifah Sukma, dengan judul Pengembangan Media Audio Visual Sebagai Media Pembelajaran Menyimak Komprehensif Berbasis Budaya Nusantara Untuk Kelas III Sekolah Dasar. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan metodologi *Research and Development* (R&D) dan model penelitian yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation* (ADDIE). Penelitian ini menggunakan dua macam teknik yaitu analisis data yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Hasil penelitian ini yang telah dilakukan yaitu menunjukkan bahwa dari ahli media sebesar 82% kategori “Sangat Layak”, ahli materi sebesar 83% kategori “Sangat Layak”, dan ahli pembelajran 80% kategori “Sangat Layak”. Penelitian ini layak digunakan pada kelas III Sekolah Dasar untuk mendukung keterampilan menyimak siswa dalam menanamkan nilai kebudayaan nusantara dan karakter menghargai perbedaan.³²

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian dan pengembangan metodologi *Research and Development* (R&D) dan model penelitian yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation* (ADDIE). Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu pada dari

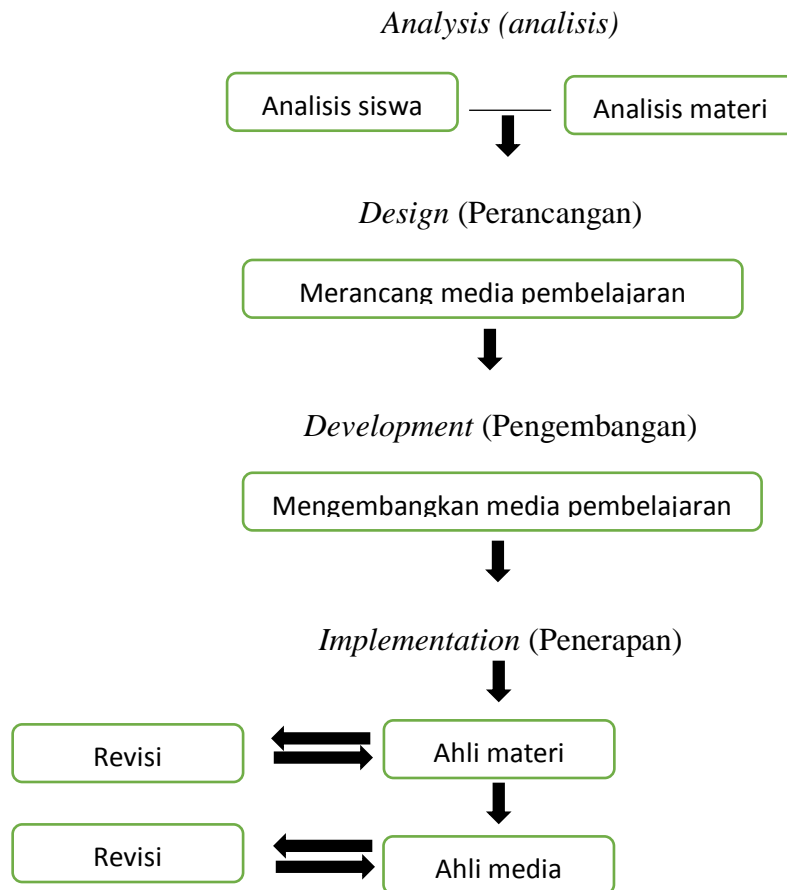
³² Hanum Hanifah Sukma dengan judul *Pengembangan Media Audio Visual Sebagai Media Pembelajaran Menyimak Komprehensif Berbasis Budaya Nusantara Untuk Kelas III Sekolah Dasar*, 2019.

skripsi yang peneliti angkat yaitu prosedur penelitian yaitu materi pembelajaran tentang nilai-nilai kebersihan di kelas V, sedangkan pada Hanum Hanifah Sukma, dengan judul Pengembangan Media Audio Visual Sebagai Media Pembelajaran Menyenak Komprehensif Berbasis Budaya Nusantara Untuk Kelas III Sekolah Dasar menyenangkan komprehensif berbasis budaya nusantara.

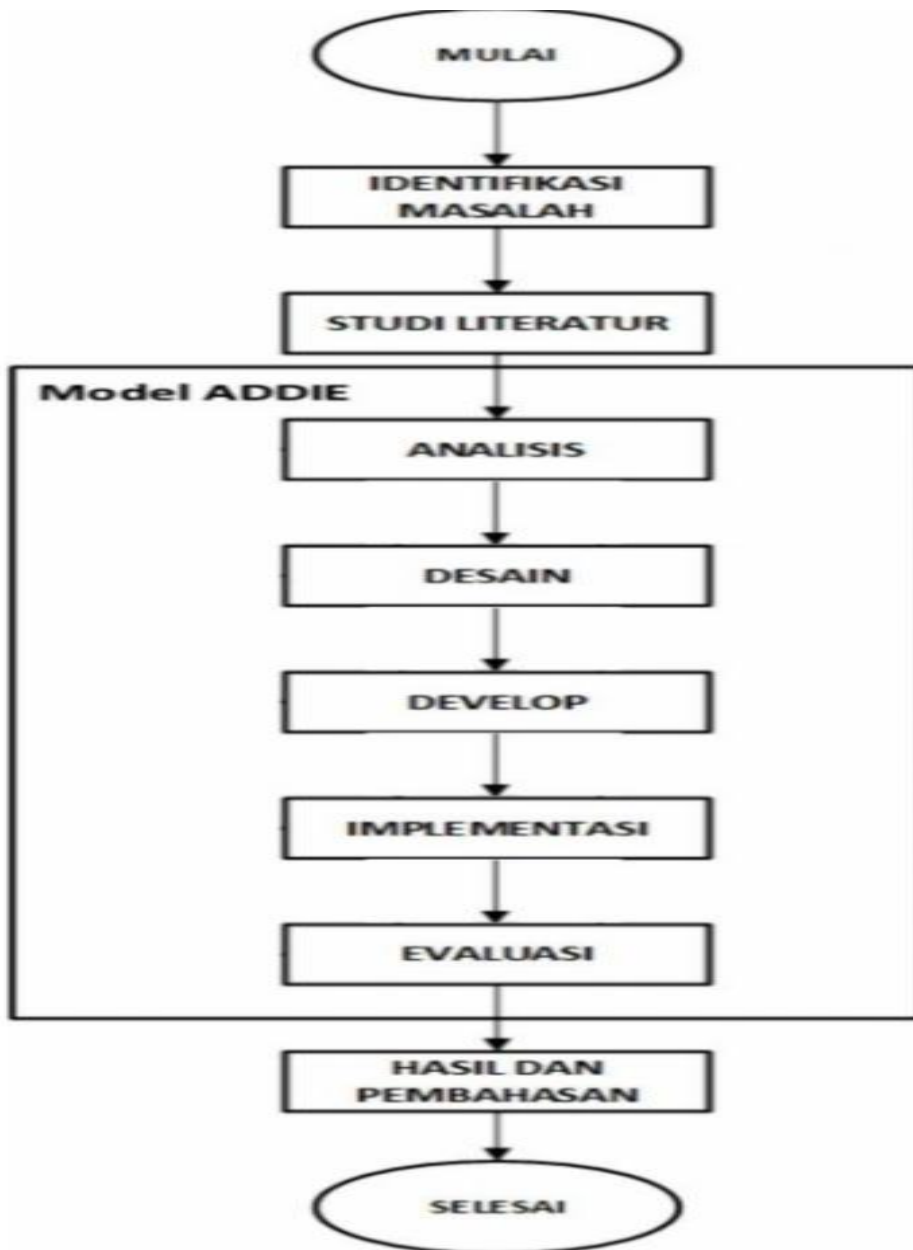
C. Kerangka Bepikir

Peneliti mengembangkan media pembelajaran audio visual tematik pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 3 mengenai nilai-nilai kebersihan pada kehidupan sehari-hari kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu *Analysis* (kegiatan analisis), *Design* (kegiatan merancang), *Development* (pembuatan produk), *Implementation* (penerapan atau penggunaan produk). Sesudah semua tahap dilakukan, maka terbentuklah produk media audio visual subtema nilai-nilai pancasila pada kehidupan sehari-hari kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

Gambar 2.1
BAGAN
KERANGKA BERFIKIR



Gambar 2.2
Kerangka Berfikir



BAB III

METODOLOGI PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan

Penelitian dengan pengembangan dikenal dengan istilah Research and Development (R&D) merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³³ Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian pengembangan (research and development).

Penelitian pengembangan (R&D) merupakan penelitian yang tidak digunakan untuk menguji teori. Penelitian ini lebih ditekankan pada upaya untuk menghasilkan sesuatu, mengujinya di lapangan, merevisinya sampai hasil yang diperoleh dipastikan sudah memuaskan.

Penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Masalah yang ingin dipecahkan adalah masalah nyata yang berkaitan dengan upaya inovatif atau penerapan teknologi dalam pembelajaran.
2. Sebagai pertanggung jawaban profesional dan komitmennya terhadap pemerolehan kualitas pembelajaran.
3. Melakukan studi atau penelitian awal untuk mencari temuan-temuan penelitian terkait dengan produk yang akan dikembangkan.
4. Mengembangkan produk berdasarkan temuan penelitian tersebut.

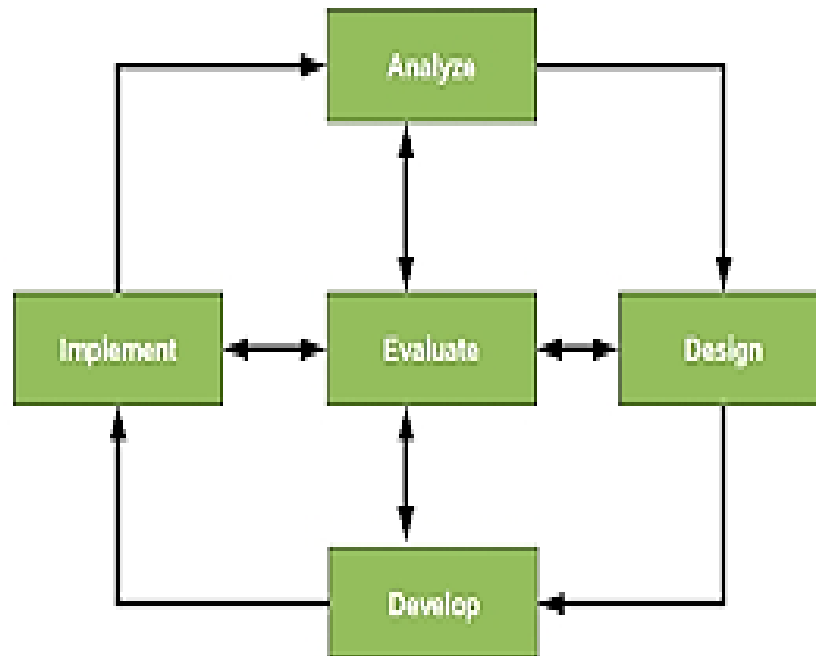
³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.3.

5. Melakukan uji lapangan dalam setting atau situasi senyatanya dimana produk tersebut nantinya digunakan.
6. Melakukan revisi untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam tahap-tahap uji lapangan.
7. Pengembangan model, pendekatan dan metode dan pembelajaran serta media belajar yang menunjang yang menunjang keefektifan pencapaian kompetensi siswa.
8. Proses pengembangan produk, validasi yang dilakukan oleh uji ahli, dan uji coba lapangan secara terbatas perlu dilakukan sehingga produk yang dihasilkan bermanfaat untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Proses pengembangan, validasi, dan uji coba lapangan tersebut seyogyanya dideskripsikan secara jelas, sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara akademik.
9. Proses pengembangan model, pendekatan, modul, metode, dan media pembelajaran perlu didokumentasikan secara rapi dan dilaporkan secara sistematis sesuai dengan kaidah penelitian yang mencerminkan originalitas.³⁴

Model pengembangan yang menjadi acuan penelitian ini adalah model ADDIE, yang merupakan salah satu model dari penelitian pengembangan. Model ADDIE (*Analysis-Design-Development-Implement-Evaluate*) adalah salah satu model desain pembelajaran yang lebih bersifat generik. ADDIE dikembangkan oleh Reiser dan Molenda. Salah satu fungsinya ADDIE adalah menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri.

³⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm.243.

Gambar 3.1
Bagan Model Pengembangan ADDIE



Model ADDIE menggunakan lima tahap pengembangan. Kelima tahap-tahap pengembangan yang dimaksud dijelaskan sebagai berikut.

1. *Analysis* (analisis)

Analisis berkaitan dengan upaya melakukan *needs assessment* (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas (*task analysis*). Dalam penelitian ini langkah analisis merupakan tahap pengumpulan data terkait permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran yang kemudian diidentifikasi pemecahan masalahnya melalui analisis kebutuhan yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan. Tahap analisis bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai hal yang dibutuhkan untuk mengembangkan media pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis, yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, merumuskan tujuan,

menentukan batasan, menentukan dan mengumpulkan sumber, serta menyusun rencana proses pengembangan.

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan pada penelitian ini berupa wawancara dengan wali kelas Vb dan beberapa siswa kelas Vb Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan media audio visual.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis, yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, merumuskan tujuan, menentukan batasan, menentukan dan mengumpulkan sumber, dan menyusun rencana proses pengembangan.

Kegiatan awal sebelum melakukan pengembangan terhadap media audio visual ini adalah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan pada penelitian ini berupa wawancara dengan guru mata pelajaran tematik dan dua siswa kelas Vb untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan media pembelajaran audio visual. Berikut ini hasil wawancara analisis kebutuhan.

1) Wawancara dengan Guru

Hasil wawancara dengan Ibu Efrida Murniari Siagian S.Pd yang dapat dilihat pada lampiran 2, peneliti mengambil kesimpulan bahwa mata pelajaran tematik khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kurang diminati oleh siswa karena mata pelajarannya yang abstrak. Kemudian metode yang digunakan dalam proses pembelajaran

yaitu metode ceramah, penggunaan metode ceramah kurang begitu menarik sehingga siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu guru juga menggunakan media pembelajaran untuk menambah antusiasisme siswa dalam belajar dan media pembelajaran yang pernah digunakan berupa media pembelajaran berupa poster dan gambar saja.

Ibu Efrida Murniari Siagian S.Pd mengharapkan adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menarik minat siswa untuk lebih memperhatikan pembelajaran. Inovasi tersebut dapat dilakukan pada media pembelajaran yang digunakan. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Inovasi yang dikembangkan peneliti berupa media pembelajaran berbasis Audio Visual karena dapat menjadi referensi bagi siswa dalam belajar serta akan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, membantu dalam membentuk imajinasi siswa dan membantu siswa dalam memahami konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

2) Wawancara dengan Siswa

Hasil wawancara dengan dua siswa yaitu Arifin Hadi Nasition dan Anjeli Oktaviani yang dapat dilihat pada lampiran 2, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pada umumnya siswa menganggap Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) itu merupakan pelajaran yang sulit karena banyak materi untuk dihapal sehingga membuat siswa tidak menyukai

pelajaran tersebut yang menyebabkan hasil belajar rendah karena kurangnya pemahaman tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Kemudian guru menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan dalam belajar, siswa juga mengharapkan adanya media pembelajaran yang menarik agar belajar lebih menyenangkan dan tidak bosan ketika belajar, serta mudah untuk memahami materi. Maka peneliti berpikir untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual yang akan membuat pembelajaran tidak membosankan dan menarik perhatian siswa.

b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum terhadap pembelajaran tematik khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan telaah tentang harapan masyarakat/lingkungan terhadap pembelajaran tematik. Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan telah menerapkan K-13. Materi yang dipilih adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pokok bahasan Nilai-Nilai Kebersihan.

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran (Ilmu Pengetahuan Alam) IPA di kelas Vb Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan diketahui kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 (K13), yaitu pembelajaran berpusat pada siswa. Analisis kurikulum pada pembelajaran (Ilmu Pengetahuan Alam) Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menuntut peserta didik harus terlibat langsung dengan objek nyata sehingga dapat mempermudah pemahaman peserta didik terhadap

materi pelajaran, peserta didik menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari, melatih peserta didik untuk berfikir lebih kritis, melatih peserta didik untuk bertanya dan terlibat aktif dalam pembelajaran, mendorong peserta didik untuk menemukan konsep-konsep baru dan memberi peserta didik untuk belajar menggunakan metode ilmiah.

c. Merumuskan Tujuan

Menentukan tujuan didasarkan fokus masalah yang dipilih oleh peneliti dari hasil analisis kebutuhan dan kurikulum serta mempertimbangkan kemampuan siswa. Pada tahap ini peneliti merumuskan tujuan dari pengembangan yang didapatkan dari hasil analisis kebutuhan. Rumusan tujuan tersebut berfungsi sebagai solusi untuk mengatasi kebutuhan siswa yang teridentifikasi pada tahapan sebelumnya. Kegiatan ini menghasilkan tujuan umum dan tujuan khusus.

Tujuan umum adalah tujuan yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan siswa, sedangkan tujuan khusus adalah uraian lebih rinci dari tujuan umum.

Tabel 3.1
Hasil Tujuan

Tujuan Umum	Tujuan Khusus
Mengembangkan media pembelajaran audio visual tentang nilai-nilai kebersihan	Mengembangkan media pembelajaran audio visual yang menarik serta membantu dalam membentuk imajinasi siswa
	Mengembangkan media pembelajaran audio visual yang dapat membantu siswa memahami konsep nilai-nilai kebersihan.
	Konten media pembelajaran audio visual tentang nilai-nilai kebersihan.

d. Menentukan Batasan

Batasan yang ditetapkan meliputi aplikasi dan perangkat komputer yang dipakai untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual.

e. Menentukan dan Mengumpulkan Sumber

Penentuan dan pengumpulan sumber ditentukan berdasarkan keperluan dan kebutuhan selama proses pengembangan media. Daftar sumber-sumber yang dibutuhkan selama pengembangan meliputi sumber materi, sumber gambar, sumber audio, dan sumber daya pengembangan.

f. Menyusun Rencana Proses Pengembangan

Kegiatan terakhir pada tahap analisis adalah menyusun rencana proses pengembangan. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rencana berupa jadwal pelaksanaan penelitian dan pengembangan.

2. *Design* (desain/perancangan)

Dalam penelitian ini desain merupakan tahap pembuatan rancangan tampilan media yang akan dikembangkan dan disesuaikan dengan karakteristik siswa dan karakteristik pembelajaran IPA. Dalam perancangan media pembelajaran terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun peta konsep, garis besar isi media, dan naskah media audio visual.

a. Menyusun Peta Konsep

Langkah pertama dalam tahap ini adalah menyusun peta konsep pokok bahasan teorema Pythagoras. Peta konsep merupakan suatu gambar yang memaparkan struktur konsep yaitu keterkaitan antar konsep dari suatu gambaran yang menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-

konsep dari suatu materi pelajaran yang dihubungkan dengan suatu kata penghubung sehingga membentuk suatu proposisi.³⁵

b. Menyusun Garis Besar Isi Media

Langkah selanjutnya adalah menyusun garis besar isi media. Garis besar isi media merupakan petunjuk yang dijadikan pedoman dalam menulis naskah, berisi pokok-pokok media yang akan ditampilkan dalam produk media pembelajaran audio visual tentang nilai-nilai kebersihan. Garis besar isi media berisi mengenai kompetensi dasar, indikator, desain tampilan disesuaikan dengan materi pokok sehingga tercipta ketersesuaian materi dengan tujuan pembelajaran. Penyusunan garis besar isi media merujuk pada RPP.

c. Menyusun Naskah Media Pembelajaran

Penyusunan naskah merupakan tahap sebelum produksi media pembelajaran audio visual yang terdiri dari keterangan *scene*, keterangan tampilan visual, serta keterangan narasi dan audio.

3. *Development* (pengembangan)

Pengembangan adalah proses mewujudkan *blue-print* alias desain yang sudah ditetapkan diawal untuk menjadi kenyataan. Dalam penelitian ini, tahap pengembangan merupakan tahap produksi media. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang digunakan untuk merancang media pembelajaran yang akan dibuat. Adapun kegiatan tersebut antara lain produksi media pembelajaran, validasi produk, dan revisi produk.

³⁵Fuja Siti Fujiawati, "Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni", *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, Vol. 1, No. 1, April 2016, hlm. 22.

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang digunakan untuk merancang media pembelajaran yang akan dibuat. Adapun kegiatan tersebut antara lain produksi media pembelajaran, validasi produk, dan revisi produk.

a. Produksi

1. Pra Produksi

Pada tahap ini dimulai dengan mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti:

- a) PC/Komputer/Android
- b) Koneksi untuk menyambungkan ke internet
- c) Sumber media pembelajaran
- d) *Software* pendukung seperti *microsoft powerpoint 2010*, Kine Master, Cap Cut, Google Powtoon dan VN.

Setelah semua bahan sudah siap maka tahap selanjutnya adalah memproduksi media pembelajaran audio visual dengan begitu menarik.

2. Produksi

Pada tahap ini mulai dilakukan produksi dengan berpedoman pada naskah media pembelajaran Audio Visual yang sudah ada. Pada tahap ini dilakukan editing dan koreksi terhadap media pembelajaran audio visual agar tampilan lebih menarik dan menjadi media pembelajaran berbasis Audio Visual yang utuh.

b. Validasi Produk

Setelah menghasilkan produk berupa media audio visual, tahap selanjutnya divalidasi oleh ahli. Proses validasi dilakukan beberapa tahap oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa sampai media pembelajaran tersebut valid dan layak diimplementasikan. Jika dalam proses memvalidkan produk masih ada kekurangan maka media pembelajaran tersebut direvisi.

c. Revisi Produk

Pada proses validasi media pembelajaran berbasis video animasi selain mendapatkan penilaian dari beberapa ahli juga mendapat komentar. Komentar dan saran dijadikan masukan untuk melakukan revisi media pembelajaran yang dikembangkan.

4. *Implementation* (implementasi/eksekusi)

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem yang sedang atau sudah kita buat. Artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan dipasang (diinstal) atau diset sedemikian rupa sehingga idealnya harus sesuai dengan peran atau fungsinya agar dapat diimplementasikan. Sesuai dengan sasarannya, produk ini diimplementasikan pada siswa kelas Vb Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 14 perempuan. Dalam proses penerapan ini sebelum menggunakan media, siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* kemudian penerapan media pembelajaran audio visual. Setelah itu dilakukan uji *posttest* serta siswa juga diberi angket untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan media pembelajaran tersebut.

5. *Evaluation* (evaluasi/umpan balik)

Evaluasi adalah suatu proses untuk melihat apakah media yang sedang atau telah dibangun berhasil, dan sesuai dengan harapan awal atau tidak. Sebenarnya tahap evaluasi bisa terjadi pada setiap empat tahap diatas itu dinamakan evaluasi formatif, karena tujuannya untuk kebutuhan revisi.³⁶ Pada penelitian ini proses evaluasi dilaksanakan dengan cara diberikan sebuah tes untuk mengetahui perubahan pada siswa setelah mengembangkan produk ini.

Tahap evaluasi merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan.³⁷

B. Metode Penelitian

1. Tempat Dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Jl. Ade Irma Suryani Ujung Padang Kec. Padangsidimpuan Selatan. Peneliti memilih lokasi ini karena pada saat proses pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah dan fokus terhadap buku saja. Sehingga siswa terlihat tidak antusias dan cenderung sering mengantuk karena dalam pembelajaran bersifat monoton dan membosankan. Peserta didik juga kurang memiliki sikap saling menjaga kebersihan, baik itu di dalam kelas, di luar kelas, di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 286-288.

³⁷Agustanico Dwi Muryadi, Model Evaluasi Program Penelitian Evaluasi, *Jurnal Ilmiah Penjas*, Vol 3 No 1, 2017 <https://ejournal.utp.ac.id> diakses pada tanggal 1 Januari 2022, Pukul 00.04 WIB)

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 10 Desember 2021 untuk observasi pendahuluan dan 3 Januari 2022 untuk wawancara dan study dokumen.

2. Objek Penelitian Dan Sumber Data

1. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan yang terdapat tiga kelas yaitu Va, Vb dan Vc. Karena siswanya ada tiga kelas maka tidak seluruh siswa yang penulis teliti. Jadi penulis meneliti kelas Vb yang siswanya berjumlah 26 siswa, yang terdiri dari 12 laki-laki dan 14 perempuan.

2. Sumber Data

Sumber data yaitu sumber subjek darimana data di dapatkan. Sumber data yang utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas Vb Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan dengan jumlah siswa 26 siswa. Karena merekalah yang menampilkan perubahan yang terjadi akibat penerapan pengembangan. Objek Sumber data yang lain adalah wali kelas Vb Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan yang juga bertindak sebagai guru di kelas Vb, kemudian sumber data tertulis misalnya dokumen resmi Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁸ Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan³⁹ Serta mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi dilakukan pada penelitian ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran di kelas Vb Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Selain itu dengan observasi peneliti akan mengetahui keadaan di lapangan (sekolah) untuk menganalisis kebutuhan yang akan dijadikan bahan awal untuk pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi dapat dilakukan secara langsung untuk mengetahui pengembangan media audio visual, dengan melakukan instrument ini maka perlu diperoleh beberapa gambaran mengenai proses pembelajaran di kelas Vb Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan untuk menganalisis kebutuhan sebagai bahan awal untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual.

³⁸Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Citapustaka Media: 2016), hlm. 143.

³⁹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...143*

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan informan (orang yang diwawancarai), dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁴⁰

Narasumber wawancara pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas Vb Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Kegiatan wawancara dengan guru kelas Vb untuk memperoleh informasi mengenai proses kegiatan belajar, ketersediaan alat sumber belajar dan kesiapan sebelum kegiatan belajar.

Wawancara selanjutnya dilakukan dengan siswa kelas Vb sebanyak 2 siswa, wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai proses kegiatan belajar, ketersediaan alat sumber belajar dan kesiapan sebelum kegiatan belajar. Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan yang digunakan untuk wawancara. Adapun kisi-kisi wawancara dengan Guru Wali Kelas dan Siswa kelas Vb disajikan dalam tabel berikut:

⁴⁰Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan...149-150*

Tabel 3.2
Kisi-kisi Wawancara Guru

Indikator	Nomor Butir Pertanyaan
Pembelajaran di kelas	1, 2
Media Pembelajaran di sekolah	3, 4, 5, 6
Media Pembelajaran Audio Visual	7, 8, 9
Jumlah	9

Tabel 3.3
Kisi-kisi Wawancara Siswa

Indikator	Nomor Butir Pertanyaan
Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam(IPA)	1, 2
Media Pembelajaran di sekolah	3, 4,
Media Pembelajaran Audio Visual	5, 6
Jumlah	6

c. Angket

Pada penelitian ini, angket bertujuan untuk melihat respon siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lembar angket respon siswa. Angket tersebut menggunakan skala likert yang dimana pengertian skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan argument individu maupun kelompok. Skala likert menggunakan 5 alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju	diberi skor 5
ST = Setuju	diberi skor 4
RG = Ragu-ragu	diberi skor 3
TS = Tidak setuju	diberi skor 2
STS = Sangat tidak setuju	diberi skor 1

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran
Berbasis Audio Visual

Kriteria	Indikator Penilaian	Nomor item
Respon Siswa	Ketertarikan	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Materi	7, 8, 9, 10, 11, 12
	Bahasa	13, 14, 15
	Jumlah	15

4. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan peneliti sebagai alat-alat untuk pengumpulan data. Instrumen ini akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data penelitian berupa soal, lembar observasi, angket, daftar pertanyaan dan daftar pernyataan. Penyusunan instrumen penelitian berdasarkan landasan teori dan indikator yang memiliki relevansi dari variabel dalam penelitian tersebut.⁴¹ Instrumen dalam penelitian ini adalah seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.5
Instrumen Penelitian

Fase	Aspek yang dinilai	Instrumen	Data yang diamati	Responden
<i>Analysis</i>	Analisis Kebutuhan	a. Format Wawancara b. Lembar Observasi	Kebutuhan Pengembangan Produk	a. Guru b. Siswa
<i>Design</i>	Validitas Produk	Lembar validasi	Kevalidan Produk	a. Ahli Materi b. Ahli Media c. Ahli

⁴¹ Budiyo Saputra, *Best Practices Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bidang Manajemen Pendidikan IPA*, (Lamongan : Academia Publication, 2021) hlm 22

				bahasa
<i>Development</i>	Validitas Produk	Lembar Validasi	Kevalidan Produk	a.Ahli Materi b.Ahli Media c.Ahli bahasa
<i>Implementasi</i>	Praktikalitas Produk	Angket Respon Siswa	Kemudahan Siswa Ketika Menggunakan Produk	Siswa
<i>Evaluation</i>	Efektivitas Produk	Tes Hasil Belajar	Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Siswa

a. Instrumen Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁴² Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Untuk memperoleh data yang tepat perlu dilakukan validasi data menggunakan lembar validasi ahli.

Lembar validasi dinilai oleh setiap validator ahli terhadap media pembelajaran audio visual. Lembar validasi ahli digunakan untuk menilai kevalidan dari produk berupa media pembelajaran berbasis video animasi yang dikembangkan, kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan

⁴² Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Rehabilitas Instrumen Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan, Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia: 2020), hlm. 2.

ahli bahasa. Adapun kisi-kisi lembar validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Materi

Validator	Indikator Penilaian	Nomor item
Ahli Materi	Kesesuaian Materi	1, 2, 3, 4, 5, 6,7
	Kemanfaatan	8, 9, 10, 11, 12
	Penyajian	13, 14, 15
	Jumlah	15

Tabel 3.7
Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Media

Validator	Indikator Penilaian	Nomor item
Ahli Media	Tampilan Media	1, 2, 3,
	Kualitas Desain	4, 5, 6, 7
	Penyajian	8, 9, 10, 11, 12
	Kemanfaatan	13, 14, 15
	Jumlah	15

Tabel 3.8
Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa

Validator	Indikator Penilaian	Nomor item
Ahli Pelajaran	Kesesuaian Materi	1, 2, 3, 4, 5, 6,7
	Penyajian	8, 9, 10, 11
	Komunikatif	12, 13, 14, 15
	Jumlah	15

b. Instrumen Praktikalitas

Menurut KBBI praktikalitas berarti bahwa berarti bersifat praktis artinya mudah dan senang dalam pemakaiannya.⁴³ Untuk mengetahui praktikalitas media pembelajaran berbasis video animasi yang dihasilkan peneliti melakukan uji coba melalui angket respon siswa, bertujuan untuk melihat respon siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan

⁴³Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 1995, hlm. 909.

media pembelajaran audio visual yang kemudian dianalisis untuk mengetahui kepraktisan (praktikalitas) dari media pembelajaran tersebut.

c. Instrumen Nilai Sikap Peduli Terhadap Kebersihan

Kompetensi sikap mengacu pada KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, toleransi, gotong-royong, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.⁴⁴

Salah satu penilaian afektif yaitu penilaian kompetensi sikap sosial yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui perkembangan sikap nilai kebersihan siswa. Adapun kisi-kisi nilai tentang kebersihan siswa yaitu:

Tabel 3.9
Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Sikap Nilai Kebersihan Siswa

No	Indikator	No Butir Pertanyaan
1	Ramah lingkungan, gotong royong dan proaktif	1,2,3,4
2	Penataan ruang himpunan dengan rapi	5,6,7
3	Kedisiplinan	8,9,10
	Jumlah	10

5. Tehnik Analisis Data

Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis validitas

Analisis validitas dilakukan dengan cara menganalisis seluruh aspek yang dinilai oleh setiap validator terhadap media pembelajaran audio visual.

⁴⁴Bambang Tri Kuntoro & Naniek Sulistya Wardani, "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik Kelas III SD" *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 6 No. 2, April 2020. (<http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/295/194>) di akses pada tanggal 5 januari 2022.

Untuk mengetahui persentasi kevalidan item pada penelitian ini dengan menggunakan rumus:⁴⁵

$$\text{Persentasi: } \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor maksimum ideal}} \times 100\%$$

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria berikut:

Tabel 3.10
Kriteria Kevalidan Media Pembelajaran
Audio Visual

No	Kriteria	Range Persentase (%)
1	Tidak Valid	0-20
2	Kurang Valid	21-40
3	Cukup Valid	41-60
4	Valid	61-80
5	Sangat Valid	81-100

2. Analisis Praktikalitas

Pada tahap ini dilakukan uji coba terbatas di satu kelas. Uji coba ini dilakukan untuk melihat praktikalitas (keterpakaian) media pembelajaran audio visual pada pokok bahasan Nilai-Nilai Kebersihan yang telah dirancang sebelumnya. Analisis praktikalitas dicantumkan oleh angket respon siswa. Data angket diperoleh dengan cara menghitung skor siswa yang menjawab item yang terdapat pada angket. Data tersebut dianalisis dengan teknik sebagai berikut:

$$\text{Persentasi: } \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor maksimum ideal}} \times 100\%$$

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria berikut:

⁴⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 318.

Tabel 3.11
Kriteria Kepraktisan Media Pembelajaran Audio Visual

No	Kriteria	Range Persentase (%)
1	Tidak Praktis	0 – 20
2	Kurang Praktis	21 – 40
3	Cukup Praktis	41 – 60
4	Praktis	61 – 80
5	Sangat Praktis	81- 100

6. Perencanaan Desain Produk

Setelah mendapatkan data informasi mengenai masalah-masalah yang terjadi di kelas, maka peneliti merancang sebuah media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Hasil dari perencanaan ini adalah rancangan sebuah media berupa video pembelajaran. Peneliti membuat desain media dengan tampilan yang menarik siswa, dengan isi materi yang diringkas dan mudah dipahami oleh siswa mengenai nilai-nilai Pancasila yang terdapat pada buku tematik kelas V tema 1 Organ Gerak Pada Hewan dan Manusia Subtema 3 lingkungan dan manfaatnya, pembelajaran 3 tentang nilai-nilai Kebersihan. Adapun perencanaan desain produk disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.12
Perencanaan Desain Produk

No	Identifikasi Produk	Penjelasan
1	Jenis	Media Pembelajaran Audio Visual
2	Kelas	V.b Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan
3	Pemetaan KD dan Indikator	Mengintegrasikan KI dan KD kedalam hubungan materi yang sesuai
4	Petunjuk Kegiatan	Pengaplikasian Media Pembelajaran Audio Visual
5	Tugas dan Langkah-langkah Kegiatan	a. Ayo mulai perhatikan b. Ayo mencoba untuk mengerjakan soal yang diberikan guru

		<p>c. Ayo bereksplorasi</p> <p>d. Ayo mempersentasikan hasil temuannya.</p>
--	--	---

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan langkah awal dari model pengembangan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas Vb Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan pada pokok bahasan tentang nilai-nilai kebersihan pada pembelajaran Tematik. Nilai-nilai kebersihan merupakan sub materi dalam pembelajaran Tematik yang terdapat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Nilai-nilai kebersihan yang dibahas pada kajian teori yang membahas berbagai macam-macam nilai kebersihan yang ada disekitar kita. Contoh nilai-nilai kebersihan yang dibuat pada media audio visual sesuai dengan contoh yang ada dikehidupan sehari-hari. Bahwa nilai-nilai kebersihan merupakan suatu nilai yang dimiliki oleh seseorang yang dianggap baik dan buruk. Sehingga guru lebih baik menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa lebih fokus pada setiap pembelajaran seperti media audio visual.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan atau menggabungkan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup Sekolah Dasar ataupun Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini dapat dilihat pada kajian teori BAB II Nilai-Nilai Kebersihan yang penting atau berguna bagi kemanusiaan, misalnya nilai-nilai agama yang perlu diindahkan. Nilai-nilai ini sangat erat hubungannya dengan kita dalam kehidupan sehari-hari. Maka nilai-nilai sosial ini sangat penting diterapkan untuk peserta didik baik disekolah maupun di lingkungan luar sekolah. Maka penelitian ini membahas mengenai

nilai-nilai kebersihan dengan menggunakan media audio visual dalam bentuk animasi yang dirancang sesuai dengan nilai kebersihan yang ada disekitar kita. Media audio visual dapat diakses pada <https://youtu.be/-2ELAYoNOOE>.

Pelaksanaan pembelajaran yang baik memerlukan program perencanaan yang baik pula. Itu berarti keberhasilan belajar siswa sangat ditentukan oleh perencanaan yang dibuat guru. Untuk itu, penyusunan perencanaan pembelajaran mutlak dilakukan oleh guru pada saat akan melaksanakan tugasnya dalam memberi materi pembelajaran. Artinya, guru tidak dapat mengajar dengan optimal apabila tidak memiliki persiapan yang dikembangkan sebelumnya. Pembelajaran sebagai interaksi antara peserta pendidik dan peserta didik memiliki sejumlah potensi. Pendidik membimbing, mengarahkan dan membina potensi, bakat, dan minat peserta didik. Pendidik meski memiliki keahlian dan keterampilan dibidang teknologi.⁴⁶

Penelitian ini merupakan penelitian R&D (*Research and Development*) yang menggunakan model pengembangn ADDIE yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual. Model pengembangan ini terdiri dari 5 tahap pengembangan yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (penerapan), dan *evaluate* (evaluasi). Tahapan-tahapan ini akan dibahas sebagai berikut:

1. Analysis (analisis)

Pada tahap analisis, kegiatan yang dilakukan yaitu untuk menganalisis kebutuhan, analisis kurikulum, merumuskan tujuan, menentukan batasan,

⁴⁶ Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), hlm. 2

menentukan dan mengumpulkan sumber, dan menyusun rencana proses pengembangan.

a. Analisis Kebutuhan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis, yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, merumuskan tujuan, menentukan batasan, menentukan dan mengumpulkan sumber, dan menyusun rencana proses pengembangan.

Kegiatan awal sebelum melakukan pengembangan terhadap media audio visual ini adalah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan pada penelitian ini berupa wawancara dengan guru wali kelas Vb dan dua siswa kelas Vb untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan media pembelajaran audio visual. Berikut ini hasil wawancara analisis kebutuhan.

3) Wawancara dengan Guru

Hasil wawancara dengan Ibu Efrida Murniari Siagian, S.Pd yang dapat dilihat pada lampiran 2, peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan gurunya, seperti mengganggu temannya, mengantuk dan lainnya yang bisa mengganggu proses belajar. Kemudian metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah, penggunaan metode ceramah kurang begitu menarik sehingga siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu guru juga menggunakan media pembelajaran untuk menambah antusiasisme siswa dalam belajar dan

media pembelajaran yang pernah digunakan berupa media pembelajaran berupa poster dan gambar saja.

Dengan adanya media pembelajaran audio visual ini Ibu Efrida Murniari Siagian, S.Pd berharap dapat membantu meningkatkan antusiasme belajar siswa dikelas dan dapat mengembangkan pegetahuannya. Ibu Efrida Murniari Siagian, S.Pd mengharapkan adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menarik minat siswa untuk lebih memperhatikan pembelajaran. Inovasi tersebut dapat dilakukan pada media pembelajaran yang digunakan. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Inovasi yang dikembangkan peneliti berupa media pembelajaran berbasis Audio Visual karena dapat menjadi referensi bagi siswa dalam belajar serta akan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, membantu dalam membentuk imajinasi siswa dan membantu siswa dalam memahami konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

4) Wawancara dengan Siswa

Hasil wawancara dengan dua siswa yaitu Assyifa Luthfiah Nasution dan Yamhar Bi'ilmillah yang dapat dilihat pada lampiran 2, peneliti mengambil kesimpulan siswa kurang memahami tentang pembelajaran tematik dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Karna siswa menganggap ilmu pengetahuan alam merupakan pelajaran kurang disukai.

Kemudian guru menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan dalam belajar, siswa juga mengharapkan adanya media pembelajaran yang menarik agar belajar lebih menyenangkan dan tidak bosan ketika belajar, serta mudah untuk memahami materi. Maka peneliti berpikir untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual yang akan membuat pembelajaran tidak membosankan dan menarik perhatian siswa.

b. Merumuskan Tujuan

Merumuskan tujuan ini dibuat untuk menghasilkan tujuan umum dan tujuan khusus. Hasil rumusan tujuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Tujuan

Tujuan Umum	Tujuan Khusus
Mengembangkan media pembelajaran audio visual untuk peningkatan nilai-nilai kebersihan pada pembelajaran tematik.	Mengembangkan media pembelajaran audio visual yang menarik serta membantu dalam membentuk imajinasi siswa
	Mengembangkan media pembelajaran audio visual yang dapat membantu siswa memahami nilai-nilai sosial.
	Konten media pembelajaran audio visual memuat materi tentang nilai-nilai sosial yang sesuai dengan materi tingkat SD/MI.

c. Menentukan dan Mengumpulkan Sumber

Referensi atau sumber-sumber pendukung dalam pengembangan media audio visual seperti sumber materi, sumber gambar, sumber audio dan sumber daya pengembang.

1) Sumber materi

a) Edelweis Lararenjana : Kebersihan Lingkungan dan Manfaatnya,

(Jawa Timur : 2021) <https://m.merdeka.com/jatim/kebersihan-lingkungan-dan-manfaatnya-bagi-kehidupan-bantu-jaga-kesehatan-klm.html>

b) Edelweis Lararenjana : Tanda Lingkungan Kotor Dan Dampak Buruk

Yang Menyertainya, (Jawa Timur : 2021)

<https://m.merdeka.com/jatim/tanda-lingkungan-kotor-dan-dampak-buruk-yang-menyertainya-penuh-dengan-penyakit-klm.html>



c) Ani Mardatila : Bacaan Hadist Kebersihan, (Sumatera Utara, 2022)

<https://m.merdeka.com/sumut?6-bacaan-hadist-kebersihan-lengkap-beserta-latin-dan-artinya-klm.html?page=2>

2) Sumber Gambar

Berikut ini gambar yang digunakan dalam pengembangan media audio visual:

Tabel 4.2
Sumber Gambar

No	Referensi gambar	Sumber
1		https://youtu.be/1n2YBuR8m-w
2		

3) Sumber Audio

Sumber audio yang digunakan sebagai narasi dan *background* pada video ini adalah audio yang didapat dari:

Tabel 4.3
Sumber Audio

No	Audio	Sumber Audio
1	Happu Ukulele	https://youtu.be/9RSEHQmytks
2	Audio Narasi	Rekaman audio dibuat sendiri

4) Sumber Daya Pengembangan

Sumber daya pengembangan media audio visual seperti www.powtoon.com dan Kine Master yang digunakan untuk menggabungkan semua media audio visual. Aplikasi yang dibutuhkan yaitu:

- a) www.powtoon.com. Adalah software yang digunakan untuk membuat background video, dan karakter animasi

- b) Youtube adalah aplikasi yang digunakan untuk mengunduh backround awal dan akhir video.
- c) Kine Master adalah aplikasi yang digunakan untuk menyatukan mengubah suara
- d) Faston Capture adalah aplikasi perekam layar setelah video selesai.
- e) CapCut digunakan untuk merakan suara narasi media audio visual.

d. Menyusun Rencana Proses Pengembangan

Menyusun rencana proses pengembangan media audio visul pada materi nilai-nilai sosial memerlukan rencana proses pengmbengan. Berikut ini rencana proses pngembangan media audio visual:

Tabel 4.4
Rencana Proses Pengembangan

No	Tgl/Bulan/Tahun	Tahap
1	18 Desember 2021	<i>Analiysis</i> pada kebutuhan guru dan kebutuhan siswa, analisis kurikulum dan menganalisis tujuan.
2	Akhir Januari 2022	<i>Design</i> yang dilakukan untuk merancang media audio visual.
3	Awal bulan juni 2022	<i>Development</i> digunakan untuk pengembangan media audio visual seperti validasi media, validasi materi dan validasi bahasa.
4	Akhir bulan juli 2022	<i>Implementation</i> media audio visual diterapkan kepada siswa.
5	Awal bulan	<i>Evaluation</i> dilakukan untuk mengetahui hasil

	Agustus 2022	dari penggunaan media audio visual pada siswa.
--	--------------	--

2. *Design* (Desain)

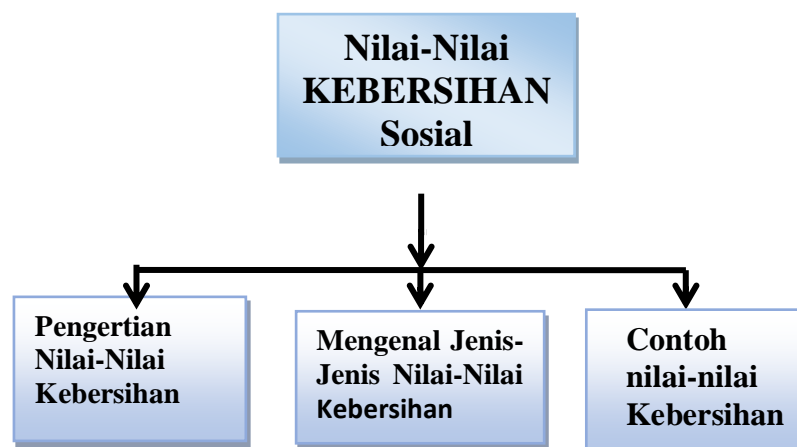
Tahapan selanjutnya pada proses pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi adalah tahap *design* (desain/perancangan). Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan penyusunan *storyboard* yaitu menyusun peta konsep, garis besar isi media, dan naskah media pembelajaran.

a. Peta Konsep

Peta konsep merupakan bagan atau alur materi yang ada pada media pembelajaran audio visual bertujuan supaya materi yang dimasukkan di dalam media adalah poin-poin utama dari sumber belajar yang akan dipelajari. Jadi siswa lebih mudah dalam memahami konsep materi yang akan diterapkan. Berikut peta konsep materi tentang nilai-nilai kebersihan.

Gambar 4.1
Peta Konsep

PETA KONSEP



b. Garis Besar Isi Media

Garis besar isi media berisi mengenai kompetensi dasar, indikator, desain tampilan disesuaikan dengan materi pokok sehingga tercipta ketersesuaian materi dengan tujuan pembelajaran. Penyusunan garis besar isi media merujuk pada RPP. Garis besar isi media ini dapat dilihat pada lampiran 4.

c. Naskah Media Pembelajaran

Penyusunan naskah naskah dalam pengembangan media pembelajaran audio visual terdiri dari keterangan bagian opening hingga closing, scene, keterangan tampilan visual adegan, serta keterangan narasi dan audio. Naskah media pembelajaran ini dapat dilihat pada lampiran 5.

3. *Development* (Pengembangan)

Tahapan selanjutnya pada proses pengembangan media pembelajaran audio visual adalah tahap *development* (pengembangan). Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang digunakan untuk merancang media pembelajaran yang akan dibuat. Adapun kegiatan tersebut antara lain produksi media pembelajaran, validasi produk, dan revisi produk.

d. Produksi Media Audio Visual

3. Pra Produksi Media Audio Visual

Pada tahap ini dimulai dengan mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti:

e) PC/Komputer/Android

f) Koneksi untuk menyambungkan ke internet

g) Sumber media pembelajaran

h) *Software* pendukung seperti YouTube, Faston Capture, Powtoon, Cap Cut dan VN.

Setelah semua bahan sudah siap maka tahap selanjutnya adalah memproduksi media pembelajaran audio visual dengan begitu menarik. Persiapan dimulai dengan membuka www.powtoon.com. Dan mulai berkreasi dengan sumber gambar-gambar, pilih karakter untuk membuat karakter animasi.

4. Produksi Media Audio Visual

Pada tahap ini mulai dilakukan produksi dengan berpedoman pada naskah media pembelajaran Audio Visual yang sudah ada. Persiapan dimulai dengan membuka www.powtoon.com. Dan mulai berkreasi dengan sumber gambar-gambar yang telah dipilih, *mensetting background*, papan tulis dan gambar lain serta memasukkan tulisan yang disesuaikan dengan naskah media pembelajaran. Klik duplikat untuk menambah scene. Setelah selesai, rekam dengan aplikasi perekam layar Faston Capture. Untuk menambah teks buka aplikasi powtoon. Kemudian melakukan pengisian suara pada aplikasi movie maker yang sesuai untuk pembelajaran yaitu dengan judul *happy ukulele* dan audio narasi melalui aplikasi capcut.

e. Validasi Media Pembelajaran

Setelah menghasilkan produk berupa media audio visual, tahap selanjutnya divalidasi oleh ahli. Proses validasi dilakukan beberapa tahap

oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa sampai media pembelajaran tersebut valid dan layak untuk diterapkan. Jika dalam proses memvalidkan produk masih ada kekurangan maka media pembelajaran tersebut direvisi. Berikut adalah daftar ahli materi, ahli media, dan ahli pelajaran:

Tabel 4.5
Daftar Validator Ahli

Nama	Jabatan
Ahli Materi	
Efrida Murniari Siagian, S.Pd	Wali Kelas V-B Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan
Ahli Media	
Asriana Harahap, M. Pd	Dosen PGMI UIN Syahada Padangsidempuan
Ahli Bahasa	
Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd	Dosen Pasca Sarjana UIN Syahada Padangsidempuan

Hasil validasi oleh validator ahli adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Skor Per Aspek	Skor Total	% Tiap Aspek	% Total	Kategori
1	Kesesuaian Materi	27	51	77%	79%	Valid

2	Kemanfaatan	20		80%		
3	Penyajian	4		80%		

Skor penilaian validasi oleh ahli materi yang lengkap dapat dilihat pada lampiran 6.

Tabel 4.7
Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek	Skor Per Aspek	Skor Total	% Tiap Aspek	% Total	Kategori
1	Tampilan Media	12	65	80%	80%	Valid
2	Kualitas Desain	16		80%		
3	Penyajian	20		80%		
4	Kemanfaatan	12		80%		

Skor penilaian validasi oleh ahli media yang lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.

Tabel 4.8
Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Skor Per Aspek	Skor Total	% Tiap Aspek	% Total	Kategori
1	Kesesuaian Materi	28	64	80%	86%	Sangat

2	Penyajian	17		85%		Valid
3	Komunikatif	19		95%		

Skor penilaian validasi oleh ahli bahasa yang lengkap dapat dilihat pada lampiran 8.

f. Revisi Produk

Pada proses validasi media pembelajaran audio visual selain mendapatkan penilaian dari beberapa ahli juga mendapat komentar. Komentar dan saran dijadikan masukan untuk melakukan revisi media pembelajaran yang dikembangkan. Adapun komentar dan saran dari beberapa ahli sebagai berikut:

1) Ahli Materi



Produk media pembelajaran audio visual yang sudah selesai dikoreksi dan diberi masukan oleh ahli materi agar peneliti mengetahui kekurangan yang terdapat dalam media pembeljarn tersebut. Hal ini dimaksudkan agar ketika media akan diterapkan sesuai dengan RPP dan tidak melenceng ke materi-materi yang lain. Saran yang diterima peneliti ketika melakukan bimbingan produk kepada ahli materi yaitu:

Setelah produksi dikoreksi oleh ahli materi kemudian produk diperbaiki kembali, jika tidak ada lagi revisi kemudian ahli materi menilai media pembelajaran tersebut melalui lembar validasi ahli materi dan memvalidasi produk berupa media pembelajaran audio visual apakah produk tersebut sudah layak untuk diterapkan di kelas.

2) Ahli Media

Produk yang sudah jadi dikoreksi dan diberi masukan oleh ahli media, agar peneliti mengetahui kekurangan yang terdapat dalam media pembelajaran tersebut dalam hal media, tampilan, kualitas, dan hasil produk. Hal ini bertujuan agar dalam penerapannya media mudah dipahami oleh siswa dan dapat menarik perhatian siswa. Saran yang diterima peneliti ketika dikoreksi oleh ahli media sebagai berikut.

Tabel 4.9
Revisi Ahli Media

Revisi 1	
Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>Tidak ditampilkan Do'a belajar</p>	 <p>Do'a sudah ditampilkan</p>



Setelah produk di koreksi oleh ahli media produk diperbaiki kembali dan jika tidak ada revisi lagi kemudian ahli media menilai media pembelajaran tersebut melalui lembar validasi ahli media dan memvalidasi produk apakah produk tersebut sudah layak untuk diterapkan di kelas.

3) Ahli Bahasa

Produk media pembelajaran audio visual yang sudah selesai dikoreksi dan diberi masukan oleh ahli bahasa agar peneliti mengetahui

kekurangan yang terdapat dalam media pembelajaran tersebut. Hal ini dimaksudkan agar ketika media akan diterapkan sesuai dengan RPP serta tidak melenceng ke materi-materi yang lain dan video tersebut dapat menarik perhatian siswa sehingga meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai kebersihan. Saran yang diterima peneliti ketika melakukan bimbingan produk kepada ahli bahasa yaitu:

Tabel 4.10
Revisi Ahli Bahasa

Revisi 1	
Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Perbaiki bahasa dlam video ada kalimat yang tertinggal	Dialog baca do'a sebelum belajar
	

Setelah produk dikoreksi oleh ahli bahasa produk diperbaiki kembali dan setelah tidak ada revisi lagi kemudia ahli bahasa menilai media audio visual melalui lembar validasi ahli bahasa dan memvalidasikan produk apakah produk tersebut sudah layak untuk diterapkan di kelas.

4. *Implementation* (implementasi/penerapan)

Tahapan selanjutnya adalah implementasi/penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kepada siswa kelas Vb Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan yang berjumlah 26 siswa. Dalam proses penerapan ini, penerapan media pembelajaran sebanyak tiga kali pertemuan. Setelah itu siswa juga diberi angket untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan media pembelajaran tersebut.

5. *Evaluation* (evaluasi)

Fase ini merupakan tahap untuk mengetahui apakah produk yang dihasilkan dalam hal ini adalah media pembelajaran audio visual tentang nilai-nilai kebersihan dapat meningkatkan pemahaman atau tidak. Untuk mengetahui meningkatnya pemahaman siswa dilakukan melalui penerapan media pembelajaran audio visual tersebut serta angket yang diberikan. Sehingga melalui hasil tersebut yang dapat dilihat pada lampiran 12 didapatkan keefektifan dari media pembelajran audio visual.

Proses evaluasi ini juga menentukan pengambilan keputusan yang diambil berdasarkan data yang lengkap, benar, dan akurat mengenai hal-hal yang terkait dengan permasalahan. Beberapa kemungkinan keputusan yang diambil yaitu:

- 1) Dilanjutkan, karena menunjukkan manfaat yang sangat positif terhadap media pembelajaran yang diterapkan.
- 2) Dilanjutkan dengan melakukan perubahan, penambahan atau penyempurnaan seperlunya.

- 3) Dihentikan, karena dari hasil evaluasi media pembelajaran tersebut menunjukkan tidak adanya manfaat.

B. Pembahasan Produk

1. Rancangan Produk

Rancangan media audio visual dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

a. Pra produksi

Pra produksi ini dimulai dengan mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam membuat media audio visual seperti:

- 1) PC/Komputer/Android.
- 2) Koneksi untuk menyambungkan ke internet.
- 3) Sumber media pembelajaran
- 4) *Software* pendukung seperti, *YouTube*, www.powtoon.com, movie maker dan capcut.

Setelah semua bahan siap digunakan maka selanjutnya memproduksi media audio visual. Persiapan dimulai dengan membuka www.powtoon.com, dan mulai membuat kreasi dengan sumber-sumber karakter yang sudah disiapkan.

b. Produksi media audio visual

Produksi media audio visual dimulai dengan berpedoman pada naskah media audio visual. Kegiatan produksi media audio visual yaitu:

- 1) Buka www.powtoon.com kemudian daftar akun agar bisa masuk.
- 2) Buka fitur blank untuk memilih background awal dan akhir video yang sudah di download.

- 3) Pilih karakter sesuai dengan materi pokok bahasannya.
- 4) Memasukkan animasi tulisan sesuai dengan naska media audio visual.
- 5) Klik duplikat untuk menambah scene. Setelah selesai rekam dengan aplikasi perekam layar faston capture.
- 6) Edit untuk menambah suara dan kombinasikan backsound yang sesuai agar tidak mengganggu konsentrasi siswa.
- 7) Melakukan pengisian suara sesuai dengan naskah media audio visual. Kemudian *setting* suara guru dan krakter alainnya sesuai dengan yang diinginkan.
- 8) Terakhir sesuaikan item-item yang sudah digabungkan dari awal-hingga akhir.

Pada tahap ini dilakukan editing dan koreksi terhadap media audio visual agar tampilan lebih menarik dan menjadi media audio visual yang utuh. Langkah-langkah ini dapat dilihat pada lampiran 3.

Berdasarkan rancangan media audio visual pada tahap desain yang sudah di revisi sesuai dengan komentar dan saran dari ahli validator bahwa media audio visual sudah bisa diterapkan untuk proses pembelajaran. Hasil rancangan media audio visual ini sudah validasi oleh validator ahli yaitu ahli materi sebesar 79% (valid), ahli media 80% (valid) dan ahli bahasa 86% (sangat valid) sehingga hasil presentase keseluruhan validator ahli sebesar 81,6% dengan kategori sangat valid.

2. Praktikalitas Produk

a. Uji praktikalitas

Proses pengembangan media audio visual yang baik hendaklah bersifat praktis. Untuk melihat kepraktisan media audio visual peneliti menggunakan angket respon siswa. Berdasarkan data angket respon siswa terhadap penggunaan media audio visual pada pembelajaran tematik dapat dilihat pada lampiran 10. Secara rinci disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Angket Respon Siswa Dalam Penerapan
Media Audio Visual

No	Aspek	Skor	Kategori
1	Ketertarikan	82%	Praktis
2	Materi	85%	
3	Bahasa	87%	
Nilai		85%	

Berdasarkan tabel 4.11 Secara keseluruhan rata-rata dari setiap aspek memiliki presentase 85% dengan kategori sangat praktis. Praktikalitas pengembangan media audio visual yang dikembangkan diketahui pada hasil respon siswa dinyatakan “praktis” melalui lembar angket respon siswa secara keseluruhan yaitu 85%. Dengan presentase setiap aspek ketertarikan yaitu 82%, aspek materi 85%, dan aspek bahasa 87%. Penggunaan media audio visual menunjukkan sudah efektif dan praktis untuk digunakan pada pembelajaran. Berdasarkan presentase

sikap nilai kebersihan siswa pada kondisi awal 65% (cukup praktis) dan kondisi akhir 95% (sangat praktis). Dengan adanya peningkatan yang signifikan pada penilaian sikap nilai kebersihan siswa sesudah penggunaan media audio visual. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual yang dikembangkan adalah efektif.

Hasil angket respon siswa menunjukkan selama proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, siswa memiliki ketertarikan terhadap media yang ditampilkan. Siswa terlihat sangat aktif dan antusias pada pembelajaran dengan menggunakan media tersebut. Dalam hal ini penggunaan media dalam proses pembelajaran dinyatakan praktis. Selanjutnya hasil observasi sikap nilai sosial siswa/i kelas Vb dengan 3 tahap pertemuan.

Tabel 4. 12
Hasil Eksperimen Penerapan Media Audio Visual
Kondisi Awal dan Kondisi Akhir

Kriteria	Kondisi Awal	Kondisi Akhi
Ramah Lingkungan, Gotong Royong, dan Proaktif	65	92
Penataan Ruang Himpunan dengan Rapi	57	81
Kedisiplinan	72	95

Persentase	64	89
-------------------	-----------	-----------

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung dalam proses penelitian, ada beberapa keterbatasan yang dialami agar dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam penyempurnaan penelitiannya. Penelitian ini sendiri tentu memiliki kurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Penelitian yang dilakukan saat ini pada pengembangan media audio visual masih memiliki banyak kendala dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Masih terdapat jawaban questioner yang tidak konsisten menurut pengamatan peneliti. Karena responden yang cenderung kurang teliti terhadap pernyataan yang ada sehingga terjadi tidak konsisten terhadap jawaban kuesioner.
2. Peneliti memiliki keterbatasan pada pembuatan video karena dibutuhkan kerja ekstra ketika membuat satu karakter yang sesuai dengan mimik wajahnya. Tidak hanya itu penggunaan koneksi yang harus stabil ketika proses pembuatan video di aplikasi www.powtoon.com movie maker dan VN.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dari hasil uji coba media pembelajaran audio visual dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran ini didesain menggunakan model ADDIE. Hasil pengembangan media ini berbentuk Audio Visual. Tahapan dalam pengembangan media pembelajaran dimulai dari tahap *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implemetation* (penerapan), dan tahap terakhir adalah *evalution* (evaluasi). Media pembelajaran divalidasi oleh validator dari 3 tim ahli yaitu ahli materi sebesar 79%, ahli media sebesar 80%, dan ahli bahasa sebesar 86%. Maka total keseluruhan persentase dari 3 ahli sebesar 81,6% dengan kategori sangat valid, dalam hal ini kualitas media pembelajaran audio visual sangat valid serta layak digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Hasil respon siswa dalam penerapan media pembelajaran audio visual berbasis video animasi yang dikembangkan dinyatakan praktis melalui lembar angket respon siswa secara keseluruhan sebesar 85% (sangat praktis), dengan rincian persentase aspek ketertarikan siswa sebesar 82%, peresentase penguasaan materi sebesar 85%, dan persentase kemudahan bahasa sebesar 87%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

- a. Pendidik dapat mengaplikasikan media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk mengatasi kesulitan dalam penyampaian materi dan membantu untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran
- b. Guru sebaiknya belajar dan lebih memanfaatkan kemampuan dalam bidang teknologi, karena seiring dengan teknologi maka dunia pendidikan juga akan membutuhkan teknologi sebagai salah satu komponen penting dalam penunjang proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat memanfaatkan media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk bisa digunakan secara mandiri dan memahami konsep nilai kebersihan.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Hendaknya dapat mengembangkan media pembelajaran audio visual dengan menggunakan referensi lebih banyak lagi.
- b. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini masih dapat dikembangkan baik dari segi konten, materi, dan animasi yang termuat didalamnya, hendaknya ini menjadi kajian yang menarik untuk dilanjutkan bagi peneliti yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Uhbiyati Nur, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Citapustaka Media: 2016
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Andrew Pakpahan , dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4,0*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO, 2017.
- Hasan Muhammad, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, CV Tahta Media Group, 2021.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 1995.
- Fuji Laksono, *Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Budaya Hidup Sehat Khususnya Kebersihan Tangan Dan Kaki Pada Peserta Didik Kelas II SD Negeri Semen Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Hisbullah, Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah Dasar*, Makassar: Aksara Timur, 2018.
- <https://dalamislam-com.cdn.amproject.org/v/s/dalamislam.com>
- <https://www.klinklin.co.id/jasa> kebersihan jogja dan nilai-nili kebersihan
- Ibadullah Malawi, Kadarwati Ani, *Pembelajaran Tematik*, Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2017.
- Iis Mira Santika, *Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SDN 1 Sembuluh 1*, (Skripsi IAIN Palangkaraya, 2020.
- Muryadi, Agustanico Dwi, “Model Evaluasi Program Penelitian Evaluasi”, *Jurnal Ilmiah Penjas*, Vol 3 No 1, 2017.
- Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik MI/SD*, DI YogyakartaL: Penerbit Samudra Biru, 2020.

- Matin Arifuddin, *Tingkat Kebersihan Tingkat Sekolah Pada Siswa Kelas IV Dan SD Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman*, Yogyakarta, 2017.
- Mulyono, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Sholat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MIN Beji*, Sidoarjo.
- Observasi di MIN 5 Padangsidempuan Pada Tanggal 10 Desember 2021
- Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Rehabilitas Instrumen Berbasis Web*, Sulawesi Selatan, Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia: 2020.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sadiman, dkk, *Media pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Septy Nurfadillah, *Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Mamfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*, Sukabumi : CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021.
- Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta, Penerbit Deepublish, 2020.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996..
- Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Tri, Bambang Kuntoro & Naniek Sulistya Wardani, "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik Kelas III SD" *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 6 No. 2, April 2020. (<http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/295/194>)
- Wanti Firdiana, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Moodle Di Masa Pandemi Covid-19 Pada mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 29 Jakarta*,

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI

Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah 5 Padangsidempuan

Mata pelajaran : Tematik

Kelas : V.b

Hari/ Tanggal :

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Ketersediaan ruang, alat, dan media pembelajaran		
2	Kesiapan menggunakan media pembelajaran		
3	Guru mengecek kehadiran siswa		
4	Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa		
5	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai		
6	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran		
7	Guru memperkenalkan materi yang akan diajarkan		
8	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari		
9	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa		
10	Guru menggunakan media pembelajaran		
11	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk diskusi		
12	Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi		
13	Guru membimbing dalam mendiskusikan hasil kelompok		
14	Guru membimbing dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang diajarkan		

Lampiran 2

Transkrip Analisis Kebutuhan Wawancara Guru dan Siswa

Transkrip Wawancara Guru Kelas V.B

Nama : Efrida Murniari Siagian S.Pd

Tugas mengajar kelas : V.B

No	Subjek	Uraian Wawancara
1	Peneliti	Saya Siti Aisyah mahasiswi IAIN Padangsidimpun yang hendak mewawancarai ibu untuk keperluan penelitian skripsi saya yang berjudul “Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Kebersihan Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpun Selatan”. Persiapan apa saja yang ibu lakukan dalam proses kegiatan pembelajaran?
	Narasumber	Persiapan yang saya lakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran yaitu mempersiapkan dan mempelajari materi yang akan saya sampaikan di kelas nantinya, terkadang jika saya ingin menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, maka saya akan mempersiapkannya terlebih dahulu, dan dirancang sesuai materi yang akan saya ajarkan di kelas.
2	Peneliti	Dalam pembelajaran Tematik khususnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), metode apa yang biasa ibu gunakan ketika mengajar?
	Narasumber	Metode yang sering saya gunakan yaitu metode ceramah, terkadang saya juga menerapkan metode diskusi, kelompok dan tanya jawab, yang mana siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru.
3	Peneliti	Apa saja media pembelajaran berbasis visual yang biasanya digunakan dalam kegiatan penyampaian materi?
	Narasumber	Media pembelajaran berbasis visual yang sudah pernah saya gunakan yaitu poster dan juga gambar-gambar.
4	Peneliti	Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang pernah ibu gunakan?
	Narasumber	Respon siswa terhadap media yang saya gunakan tidak terlalu terlihat, mungkin bisa dibilang biasa-

		biasa saja, hanya beberapa orang yang terlihat suka, tetapi ada perbedaan ketika menggunakan media pembelajaran dengan hanya mendengarkan guru menjelaskan di papan tulis saja, Ketika menggunakan media pembelajaran mereka sedikit tertarik.
5	Peneliti	Menurut ibu media pembelajaran yang sudah digunakan seperti poster, gambar-gambar dan sebagainya apakah itu sudah efektif menurut ibu?
	Narasumber	Menurut saya bisa dibilang cukup efektif, paling selebihnya jika ada media lain yang dapat digunakan dan dapat membantu penjelasan materi tematik yang abstrak juga bagus.
6	Peneliti	Apakah ibu mengetahui media pembelajaran media audio visual?
	Narasumber	Ya saya tau, media audio visual sudah pernah diterapkan di kelas lain. Namun, jika media bisa diterapkan secara detail dan juga dapat menjelaskan materi Tematik itu sangat diharapkan.
7	Peneliti	Apakah ibu pernah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPA?
	Narasumber	Sejauh ini saya belum pernah menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran IPA.
8	Peneliti	Menurut ibu bagaimana jika dikembangkan media pembelajaran audio visual?
	Narasumber	Menurut saya itu sangat bagus untuk dikembangkan, dan saya juga sangat mengharapkan pengembangan media audio visual ini, apalagi ini termasuk inovasi baru dalam proses pembelajaran apabila kamu mampu membuat media pembelajaran audio visual tersebut. Dan akan memotivasi guru lain untuk belajar pembuatan media pembelajaran audio visual untuk diterapkan sebagai media pembelajaran di kelas, agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam belajar.

Transkrip Wawancara Siswa

Nama : Arifin Hadi Nasution

Kelas : V.B

No	Subjek	Uraian Wawancara
1	Peneliti	Saya Siti Aisyah mahasiswi IAIN Padangsidempuan yang hendak mewawancarai adek untuk keperluan skripsi saya yang berjudul Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Kebersihan Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V.B Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, menurut anda mata pelajaran IPA itu bagaimana?
	Narasumber	Menurut saya pelajaran IPA itu sangatlah sulit dan susah, karena IPA membahas makhluk hidup dan system kehidupannya, sehingga membuat kami susah, bingung dan kami jadi bosan.
2	Peneliti	Berkaitan dengan mata pelajaran IPA, apakah mata pelajaran tersebut menjadi mudah dengan menggunakan media pembelajaran?
	Narasumber	Menurut saya itu akan sedikit lebih mudah dimengerti apabila menggunakan media pembelajaran, dan itu tidak akan terlalu membosankan.
3	Peneliti	Apa saja media pembelajaran yang pernah digunakan guru?
	Narasumber	Media yang pernah digunakan guru yaitu media visual, yaitu poster dan gambar-gambar.
4	Peneliti	Apakah dalam pembelajaran IPA anda pernah menggunakan media pembelajaran <i>Audio Visual</i> ?
	Narasumber	Belum pernah
5	Peneliti	Jika dalam pembelajaran IPA digunakan media pembelajaran audio visual bagaimana pendapat anda?
	Narasumber	Menurut saya itu akan lebih membantu dalam belajar.

Nama : Anjeli Oktaviani

Kelas : V.B

No	Subjek	Uraian Wawancara
1	Peneliti	Saya Siti Aisyah mahasiswi IAIN Padangsidempuan yang hendak mewawancarai adek untuk keperluan skripsi saya yang berjudul Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Kebersihan Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, menurut anda mata pelajaran IPA itu bagaimana?
	Narasumber	Menurut saya mata pelajaran IPA itu begitu sangat membingungkan, dikarenakan dia membahas sebuah yang berhubungan dengan makhluk hidup dan sebagainya. Dan itu sangat susah.
2	Peneliti	Berkaitan dengan mata pelajaran IPA, apakah mata pelajaran tersebut menjadi mudah dengan menggunakan media pembelajaran?
	Narasumber	Mungkin itu akan sangat mudah
3	Peneliti	Apa saja media pembelajaran yang pernah digunakan guru?
	Narasumber	Media poster dan gambar-gambar
4	Peneliti	Apakah dalam pembelajaran IPA anda pernah menggunakan media audio visual?
	Narasumber	Belum pernah
5	Peneliti	Jika dalam pembelajaran IPA digunakan media audio visual bagaimana pendapat anda?
	Narasumber	Menurut saya itu sangat membantu dan akan mempermudah dalam pembelajaran.

Lampiran 3

Langkah-Langkah Pembuatan Video animasi

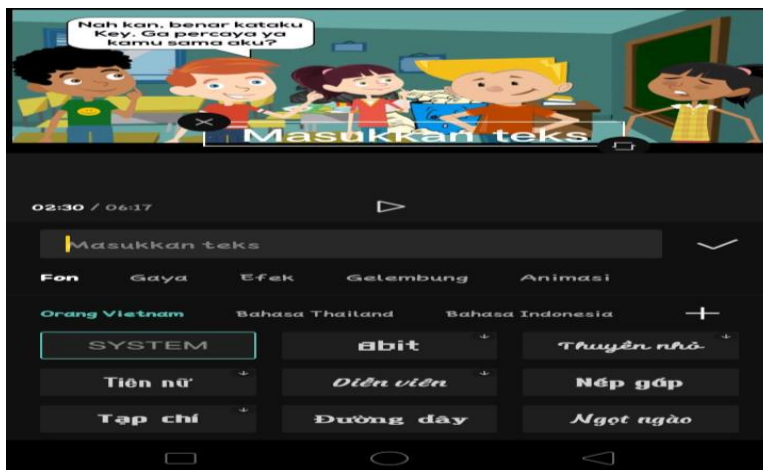
1. Sediakan laptop, *handphone*, dan koneksi internet.
2. Buka www.powtoon.com melalui akun google.
3. Daftar akun melalui e-mail
4. Buka Fitur Blank untuk memilih background awal dan akhir video yang sudah di download.
5. Pilih background sesuai dengan video



6. Pilih karakter sesuai dengan video yang dibutuhkan. Pilih karakter guru dan siswa sesuai dengan karakter yang diinginkan. Pilih karakter sesuai dengan materi pokok bahasannya.

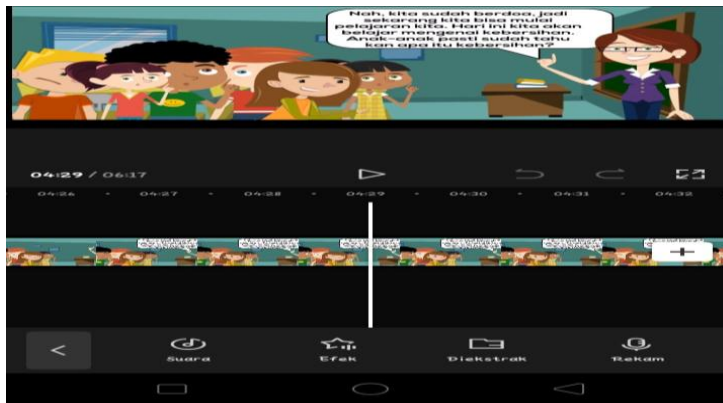


7. Masukkan text sesuai dengan percakapan karakter satu dengan yang lainnya. Memasukkan animasi tulisan sesuai dengan naska media audio visual.



8. Jika scene video terlalu pendek, klik duplikat untuk menambh scene agar sesuai dengan text percakapan.
9. Setelah selesai, rekam dengan aplikasi perekam layar faston capture.

10. Untuk menambahkan musik, edit melalui aplikasi movie maker.
11. Setelah selesai, kemudian download video.
12. Setelah video di download, untuk menambah suara sesuai karakter, edit melalui aplikasi CapCut. Edit untuk menambah suara dan kombinasikan backsound yang sesuai agar tidak mengganggu konsentrasi siswa.



Lampiran 4

GARIS-GARIS BESAR ISI MEDIA PEMBELAJARAN

AUDIO VISUAL


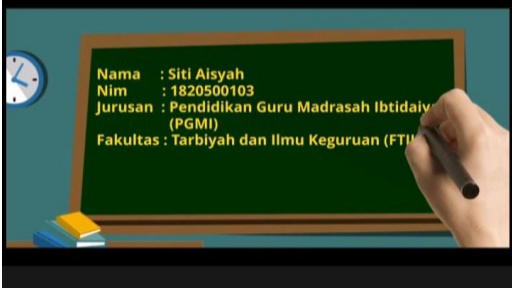

Mata Pelajaran : Tematik
Pokok Bahasan : Nilai-Nilai Kebersihan
Penulis : Siti Aisyah
Validator Ahli Materi : Efrida Murniari Siagian S.Pd
Validator Ahli Media : Asriana Harahap M.Pd
Validator Ahli Bahasa : Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd





No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.6 Menjelaskan dan memberikan contoh tentang nilai-nilai kebersihan	3.6.1 Memahami pengertian tentang nilai-nilai kebersihan 3.6.2 Memahami contoh tentang nilai kebersihan 3.6.3 memberikan contoh tentang nilai-nilai kebersihan
2.	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kebersihan	4.6.1 Menerapkan nilai-nilai kebersihan dalam kehidupan sehari-hari

No	Pokok-Pokok Bahasan	Sub Format Saran
1.	Pengertian Nilai-Nilai Kebersihan	Disajikan dalam bentuk cerita yang dibawakan dan dijelaskan oleh animasi dalam media pembelajaran berbasis audio visual
2.	Penanaman Nilai-Nilai Kebersihan	
3.	Manfaat Menjaga Kebersihan	
4.	Keutamaan Kebersihan Dalam Islam dan Dalilnya	




Lampiran 5

NASKAH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI
MATA PELAJARAN TEMATIK
TENTANG NILAI-NILAI KEBERSIHAN




	Scene	Visual	Audio/Narasi
Opening	01	<p>Opening berupa materi pelajaran dan pencipta (Nilai-nilai kebersihan disusun oleh Siti Aisyah NIM 1820500103) BG : Ruang kelas dengan papan tulis disertai logo UIN Syahada Padangsidempuan)</p>   	Musik : Studying

<p style="text-align: center;">Pendahuluan</p>	<p>02</p>	<p>Animasi Siswa masuk sambil mengucapkan salam. BG : Ruang kelas</p>    	<p>Musik : Studying</p> <p>Narator : Key : "Selamat Pagi Ryan, Nino</p> <p>Ryan Dan Nino : Selamat Pagi Key</p>
---	-----------	--	---







		<p>Keysa mengambil satu persatu sampah yang ada di kelas dan juga facu meja bersama beberapa teman yang di kelas kecuali Ryan dan Nico</p> 	
<p>Penyampai an materi</p>	<p>03</p>	<p>Muncul Kompetensi Dasar beserta Indikator pokok bahasan tentang kebersihan Guru mengucapkan salam kepada siswa dan di jawab oleh siswa BG : Ruang kelas dan papan tulis</p>  	<p>Musik : Studying</p>



			
<p>Penjelasan Materi</p>	<p>04</p>	<p>Guru Menjelaskan apa itu kebersihan BG : Ruang kelas dan papan tulis</p>  	<p>Musik : Studying</p>



			
<p>Penjelasan Mengenai Manfaat Menjaga Kebersihan</p>	<p>05</p>	<p>Animasi Hadist tentang Kebersihan BG : Taman</p> 	<p>Musik : Studying</p>
	<p>06</p>	<p>Manfaat menjaga kebersihan gambar + kalimat BG : Abstrak (Pastel)</p> 	<p>Musik : Studying</p>

		 <p>4. Air menjadi lebih bersih dan aman untuk di minum.</p>  <p>5. Lebih tenang dalam menjalankan aktifitas sehari-</p>	
<p>Closing</p>	<p>07</p>		<p>Musik : Studying</p>
	<p>08</p>		<p>Musik : Studying</p>

Lampiran 6

HASIL LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Nama Ahli Materi	Kesesuaian Materi							Kemanfaatan					Penyajian		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
Efrida Murniari Siagian, S.Pd	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4		
Jumlah	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4		
Skor Ideal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
Skor Tiap Aspek	27							20					4		
Skor Total	51														
Persentase Item	80%	80%	80%	80%	80%	60%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%
Persentase Aspek	77%							80%					80%		
Persentase Total	79%														

No	Kriteria	Rang Persentase (%)
1	Tidak Valid	$\geq 20\%$
2	Kurang Valid	21-40%
3	Cukup Valid	41-60%
4	Valid	61-80%
5	Sangat Valid	$\leq 80\%$

Jadi:

Aspek Kesesuaian Materi = 77%

Aspek Penyajian = 80%

Aspek Kemanfaatan = 80%

Aspek Keseluruhan = 79% (Valid)

Lampiran 7

HASIL LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Nama Ahli Media	Tampilan Media			Kualitas Desain				Penyajian					Kemanfaatan			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Asriana Harahap, M. Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Jumlah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Skor Ideal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
Skor Tiap Aspek	12			16				20					12			
Skor Total	65															
Persentase Item	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	60%	80%	80%	80%
Persentase Aspek	80%			80%				80%					80%			
Persentase Total	80%															

No	Kriteria	Rang Persentase (%)
1	Tidak Valid	$\geq 20\%$
2	Kurang Valid	21-40%
3	Cukup Valid	41-60%
4	Valid	61-80%
5	Sangat Valid	$\leq 80\%$

Jadi:

Aspek Tampilan Media = 80%

Aspek Penyajian = 80%

Aspek Kualitas Desain = 80%

Aspek Kemanfaatan = 80%

Aspek Keseluruhan = 80% (Valid)

Lampiran 8

HASIL LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

Nama Ahli Pelajaran	Kesesuaian Materi							Penyajian				Komunikatif			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Dr. Zulhammi, M.A.g, M.Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5
Jumlah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5
Skor Ideal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Skor Tiap Aspek			28						17				19		
Skor Total							64								
Persentase Item	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	100%	100%	100%	80%	100%
Persentase Aspek	80%							85%				95%			
Persentase Total	86%														

No	Kriteria	Rang Persentase (%)
1	Tidak Valid	$\geq 20\%$
2	Kurang Valid	21-40%
3	Cukup Valid	41-60%
4	Valid	61-80%
5	Sangat Valid	$\leq 80\%$

Jadi:

Aspek Kesesuaian Materi = 80%

Aspek Komunikatif = 95%

Aspek Penyajian = 85%

Aspek Keseluruhan = 86% (Sangat Valid)

HASIL VALIDASI OLEH VALIDATOR AHLI

$$\text{Rata - Rata} = \frac{\text{Jumlah hasil validasi validator ahli}}{3}$$

$$\text{Rata - Rata} = \frac{79 + 80 + 86}{3}$$

$$\text{Rata - Rata} = \frac{250}{3}$$

$$\text{Rata - Rata} = 81,6$$

Ahli Materi = 79%

Ahli Media = 80%

Ahli Bahasa = 86%

Maka Total Persentase Keseluruhan :

81,6%

(Sangat Valid)

Lampiran 10

HASIL ANGKET RESPON SISWA

No	Nama	Skor														
		Ketertarikan						Materi						Bahasa		
1	Aditya Rizki Akbar Harahap	5	4	4	4	3	5	3	5	3	2	4	5	2	3	5
2	Ahmad Dhafi Harahap	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4
3	Alhayyan Shiddiq Hasibuan	5	4	4	3	3	5	3	5	3	5	3	3	3	4	5
4	Aliyah Ratna Harahap	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5
5	Anjeli Oktviani	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4
6	Arifin Hadi Nasution	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5
7	Assyfa Luthfiyah Nasution	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4
8	Azumi Adzkia Siqly	5	5	5	2	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4
9	Dimas Aulia Rizki	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
10	Dzakira Talita Zahra	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4
11	Dzaki Ayyasi Harahap	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4
12	Farhan Azhari	5	5	4	4	5	3	3	4	3	5	4	3	5	4	4
13	Haikal Azhari Nasution	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3	4	5	3	3	5
14	Hasanah	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	5	5	4	4

	Hasibuan																
15	Husna Fathiyatul Rizky Harahap	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	
16	Ikhfani Rizki Nasution	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	5	4	5	4	
17	Maulidiah Safitri Hasibuan	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	
18	Muhammad Haikal Maulana Rambe	4	3	5	4	5	4	5	4	4	2	4	5	5	5	4	
19	Narisya Fidela	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	
20	Rafkih Hakim Siregar	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	
21	Raina Syakirah Lubis	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	
22	Ramida	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	
23	Rifki Khairi Lubis	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	
24	Salwa Aqilah Lubis	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	
25	Syakirah Hanifa Prasetya	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	
26	Yamhar Bi'ilmillah	4	3	4	3	2	3	5	4	3	3	4	4	5	3	4	
Jumlah		117	107	115	97	107	102	117	107	100	108	108	113	110	109	118	
Skor Ideal		130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
Skor Setiap Aspek		645						653						337			
Skor Total		1635															
Skor Kriteria		1950															
Persentase Item		90%	82%	88%	75%	82%	78%	90%	82%	83%	83%	83%	87%	85%	84%	91%	
Persentase Aspek		82%						85%						87%			
Persentase		85%															

Keseluruhan	
Kriteria	Praktis

No	Kriteria	Range Persentase (%)
1	Tidak Praktis	$\leq 36\%$
2	Kurang Praktis	37-52%
3	Cukup Praktis	53-68%
4	Praktis	69-83%
5	Sangat Praktis	$\geq 84\%$

Jadi:

Aspek Ketertarikan = 82%

Aspek Materi = 85%

Aspek Bahasa = 87%

Aspek Keseluruhan = 85% (Sangat Praktis)

Lampiran 11

OBSERVASI SIKAP NILAI-NILAI KEBERSIHAN SISWA KELAS V.B

PRA RISET (KONDISI AWAL)

No	Nama	Sikap										Jumlah	Skor Akhir	Keterangan
		Ramah Lingkungan, Gotong Royong Dan Proaktif				Penataan Ruang Himpunan Dengan Rapi			Kedisiplinan					
1	Aditya Rizki Akbar Harahap	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	24	2,4	B
2	Ahmad Dhafi Harahap	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	23	2,3	B
3	Alhayyan Shiddiq Hasibuan	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	22	2,2	B
4	Aliyah Ratna Harahap	3	2	3	4	2	3	1	3	3	2	26	2,6	B
5	Anjeli Oktviani	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	24	2,4	B
6	Arifin Hadi Nasution	4	2	2	4	2	3	2	4	3	2	28	2,8	B
7	Assyfa Luthfiyah Nasution	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	25	2,5	B
8	Azumi Adzkia Siqly	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	20	2,0	B
9	Dimas Aulia Rizki	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	20	2,0	B
10	Dzakira Talita Zahra	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	24	2,4	B
11	Dzaki Ayyasi Harahap	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27	2,7	B

Persentase Item	75 %	68 %	61 %	57 %	61 %	63 %	48 %	72 %	75 %	69%
Persentase Aspek	65%			57%			72%			
Persentase Keseluruhan	64%									

OBSERVASI SIKAP NILAI-NILAI KEBERSIHAN SISWA KELAS V.B

RISET (KONDISI AKHIR)

No	Nama	Sikap											Jumlah	Skor Akhir	Keterangan
		Ramah Lingkungan, Gotong Royong Dan Proaktif				Penataan Ruang Himpunan Dengan Rapi			Kedisiplinan						
1	Aditya Rizki Akbar Harahap	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35	3,5	SB	
2	Ahmad Dhafi Harahap	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35	3,5	SB	
3	Alhayaan Shiddiq Hasibuan	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	35	3,5	SB	
4	Aliyah Ratna Harahap	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	3,9	SB	
5	Anjeli Oktviani	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	35	3,5	SB	
6	Arifin Hadi Nasution	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33	3,3	SB	
7	Assyfa Luthfiyah Nasution	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33	3,3	SB	
8	Azumi Adzkia Siqly	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	32	3,2	SB	
9	Dimas Aulia Rizki	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	31	3,1	SB	
10	Dzakira Talita Zahra	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35	3,5	SB	
11	Dzaki Ayyasi Harahap	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	33	3,3	SB	
12	Farhan Azhari	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	3,2	SB	

13	Haikal Azhari Nasution	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37	3,7	SB
14	Hasanah Hasibuan	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	3,8	SB
15	Husna Fathiyatul Rizky Harahap	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	3,1	SB
16	Ikhfani Rizki Nasution	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35	3,5	SB
17	Maulidiah Safitri Hasibuan	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	37	3,7	SB
18	Muhammad Haikal Maulana Rambe	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	3,9	SB
19	Narisya Fidela	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33	3,3	SB
20	Rafkih Hakim Siregar	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	30	3,0	SB
21	Raina Syakirah Lubis	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	34	3,4	SB
22	Ramida	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	35	3,5	SB
23	Rifki Khairi Lubis	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33	3,3	SB
24	Salwa Aqilah Lubis	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	3,8	SB
25	Syakirah Hanifa Prasetya	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32	3,2	SB
26	Yamhar Bi'ilmillah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38	3,8	SB
Jumlah		104	98	87	84	87	83	75	92	94	100			
Skor Ideal		104	104	104	104	104	104	104	104	104	104			
Persentase Item		100%	98%	87%	84%	87%	83%	75%	92%	94%	100%			

Persentase Aspek	92%	81%	95%
Persentase Keseluruhan	89%		

No	Kriteria	Range Persentase (%)
1	Tidak Praktis	$\leq 36\%$
2	Kurang Praktis	37-52%
3	Cukup Praktis	53-68%
4	Praktis	69-83%
5	Sangat Praktis	$\geq 84\%$

Jadi:

Aspek Ketertarikan = 82%

Aspek Materi = 85%

Aspek Bahasa = 87%

Aspek Keseluruhan = 85% (Sangat Praktis)

LEMBAR VALIDASI

Format Penilaian Ahli Materi

Judul Penelitian : Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Kebersihan Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

Peneliti : Siti Aisyah

Validator : Efrida Murniari Siagian S.Pd

Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrumen pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai .
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang tersedia.
5. Pedoman penilaian sebagai berikut.

Sangat Baik	(SB)	5
Baik	(B)	4
Cukup	(C)	3
Kurang	(K)	2
Sangat Kurang	(SK)	1

Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran					
2	Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Dasar (KD)					
3	Kelengkapan materi yang disajikan					
4	Pemberian contoh dalam memperjelas materi					
5	Konsep yang disajikan sudah benar					
6	Penyampaian materi sudah urut/runtut					
7	Konsep sesuai dengan latar belakang Indonesia					
8	Kesesuaian materi dengan perkembangan					

	siswa					
9	Dapat mempermudah dalam memahami pelajaran					
10	Dapat digunakan untuk belajar mandiri					
11	Dapat meningkatkan motivasi belajar					
12	Dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa					
13	Soal-soal yang disajikan dalam evaluasi sudah cukup					
14	Soal-soal yang disajikan relevan dengan materi					
15	Media yang digunakan mampu memberikan pengalaman belajar bagi siswa					

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar atau Saran:

Kesimpulan:

6. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
7. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran

(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu)

Padangsidempuan, 2022

Ahli Materi

Efrida Murniari Siagian, S.Pd
NUPTK. 8162765667300013

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Efrida Murniari Siagian, S.Pd

Pekerjaan : Guru Wali Kelas Vb Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpun Selatan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap media pembelajaran berbasis video animasi untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Kebersihan Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpun Selatan”

Yang disusun oleh :

Nama : Siti Aisyah

Nim : 1820500103

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : PGMI

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas materi melalui media pembelajaran berbasis video animasi yang baik.

Padangsidimpun, 2022

Validator

Efrida Murniari Siagian, S.Pd
NUPTK. 8162765667300013

LEMBAR VALIDASI
Format Penilaian Ahli Media

Judul Penelitian : Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Kebersihan Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan

Peneliti : Siti Aisyah

Validator : Asriana Harahap, M.Pd

Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrumen pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai .
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut.

Sangat Baik	(SB)	5
Baik	(B)	4
Cukup	(C)	3
Kurang	(K)	2
Sangat Kurang	(SK)	1

Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Media yang disajikan sudah menarik secara visual					
2	Gambar yang disajikan tajam/tidak pecah					
3	Jenis huruf yang digunakan sudah tepat					
4	Ukuran huruf yang digunakan sudah tepat					
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
6	Harmonisasi penggunaan warna sudah tepat					
7	Penataan <i>layout</i> sudah proposional					
8	Kesederhanaan/kebersihan tampilan desain visual					
9	Media yang disajikan mudah digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa					
10	Pemilihan efek suara/ <i>sound effect</i> sudah sesuai					
11	Video yang disajikan sesuai materi					
12	Animasi tokoh yang digunakan sesuai karakter seorang guru					

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asriana Harahap, M.Pd
Pekerjaan : Dosen FTIK UIN Syahada Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap media pembelajaran berbasis video animasi untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Kebersihan Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan”

Yang disusun oleh :

Nama : Siti Aisyah
Nim : 1820500103
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : PGMI

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas materi melalui media pembelajaran berbasis video animasi yang baik.

Padangsidempuan, 2022
Validator

Asriana Harahap, M.Pd
NIP.N19940921 202012 2 009

LEMBAR VALIDASI
Format Penilaian Ahli bahasa

Judul Penelitian : Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Kebersihan Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan

Peneliti : Siti Aisyah

Validator : Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd

Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrumen pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai .
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut.

Sangat Baik	(SB)	5
Baik	(B)	4
Cukup	(C)	3
Kurang	(K)	2
Sangat Kurang	(SK)	1

Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi yang disajikan dengan KI					
2	Kesesuaian materi yang disajikan dengan tujuan pembelajaran					
3	Kesesuaian materi yang disajikan dengan indikator pembelajaran					
4	Kesesuaian topik-topik dengan uraian					
5	Materi yang disajikan sudah lengkap					
6	Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan					
7	Kesesuaian contoh dengan materi yang diberikan					
8	Soal-soal dalam evaluasi sudah cukup/menyeluruh					
9	Penggunaan media dapat memberikan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian kompetensi					
10	Penggunaan media dapat meningkatkan gairah/motivasi siswa					
11	Pemilihan media sudah sesuai dengan karakteristik siswa					
12	Media yang disajikan mudah digunakan					

13	Kesederhanaan/kebersihan tampilan desain visual					
14	Media dapat digunakan untuk belajar mandiri					
15	Media yang digunakan mampu memberikan pengalaman belajar bagi siswa					

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar atau Saran:

Kesimpulan:

- a. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
- b. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran

(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu)

Padangsidempuan, 2022

Ahli Bahasa

Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 00

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd
Pekerjaan : Dosen Pasca UIN Syahada Padangsidimpuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap media pembelajaran berbasis video animasi untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Kebersihan Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan”

Yang disusun oleh :

Nama : Siti Aisyah
Nim : 1820500103
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : PGMI

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas materi melalui media pembelajaran berbasis video animasi yang baik.

Padangsidimpuan, 2022
Validator

Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 00

Lampiran 16

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Padangsidempuan Selatan

Kelas/Semester : V.B/I

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Sub Tema : Lingkungan dan Manfaatnya

Pembelajaran : 3

Waktu : 1 x 35 menit

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menjelaskan bagaimana cara menjaga kebersihan tubuh.
- b. Siswa dapat menyebutkan manfaat menjaga kebersihan tubuh..

II. Materi

- a. Pengertian Kebersihan

Bersih secara konkrit adalah kebersihan dari kotoran atau sesuatu yang dinilai kotor. Kebersihan sangat erat kaitannya dengan kesehatan, karena dengan menjaga kebersihan artinya juga menjaga kesehatan.

- b. Manfaat menjaga kebersihan tubuh

- a. Manfaat menjaga kebersihan lingkungan

Adapun manfaat menjaga kebersihan lingkungan antara lain:

- 1) Terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat.
- 2) Lingkungan menjadi lebih sejuk.
- 3) Bebas dari polusi udara.

- 4) Air menjadi lebih bersih dan aman untuk di minum
- 5) Lebih tenang dalam menjalankan aktifitas sehari hari.

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi salam kepada peserta didik. ▪ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. ▪ Guru mengajak siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian dalam kelas tersebut. ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru memberitahukan materi hari ini tentang kebersihan tubuh. ▪ Mendiskusikan materi pembelajaran melalui media pembelajaran yang menyenangkan. 	6 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memotivasi atau membuka kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai nilai-nilai kebersihan. ▪ Guru menjelaskan tentang manfaat menjaga kebersihan tubuh. <p>Tanya Jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa distimulus untuk menanyakan pertanyaan yang terkait dengan kebersihan tubuh. 	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dibimbing untuk membuat contoh dari kebersihan tubuh dan manfaatnya. ▪ Guru menjelaskan hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam menjaga kebersihan tubuh <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum memahami materi tentang cara menjaga kebersihan tubuh. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari untuk mengingat materi yang sudah dipelajari ▪ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh siswa yang ditugaskan. 	4 Menit

D. Sumber/ Media Pembelajaran

Media : Audio Visual

Alat : LCD Proyektor, Laptop, Papan Tulis, Spidol dan Penghapus

Sumber Belajar : Buku Tematik Kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia.

E. Penilaian

a. **Jenis Soal** :Tulisan

b. **Bentuk Soal** : Uraian

c. **Soal**

1. Arti dari kebersihan tubuh adalah...
2. Tuliskan cara menjaga kesehatan tubuh...
3. Tuliskan manfaat menjaga kebersihan tubuh ...

d. Kunci Jawaban dan Skor

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Kebersihan tubuh adalah kebersihan yang sangat penting bagi tubuh kita agar kita senantiasa sehat. Contohnya seperti kebersihan badan, muka, tangan, kaki, dan mandi.	30
2	<ul style="list-style-type: none">▪ Mandi dua kali sehari, pagi dan sore▪ Rajin gosok gigi setelah makan dan sebelum tidur.▪ Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, serta setelah memegang benda yang kotor.▪ Mencuci kaki sebelum tidur dan setelah datang dari luar rumah	35
3	<ul style="list-style-type: none">▪ Menjaga kesehatan karena kebersihan tubuh membantu terhindar dari kuman-kuman ataupun virus.▪ Membantu menjernihkan pikiran karena kebersihan tubuh tidak hanya menyegarkan badan namun juga pikiran.▪ Membantu meningkatkan kepercayaan diri.	35
	Skor	100

Padangsidempuan, 2022

Diketahui,

Kepala Madrasah

Wali Kelas V.B

Khairul Harahap, M.Pd
NIP. 19790310 200701 1 021

Efrida Murniari Siagian, S.Pd
NUPTK. 8162765667300013

Peneliti

Siti Aisyah
NIM. 182050010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Padangsidempuan Selatan
Kelas/Semester : V.B/I
Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema : Lingkungan dan Manfaatnya
Pembelajaran : 3
Waktu : 1 x 35 menit

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menjelaskan tentang manfaat menjaga kebersihan.
- b. Siswa dapat menjelaskan dampak yang terjadi apabila lingkungan kita kotor.

II. Materi

- b. Manfaat menjaga kebersihan lingkungan

Adapun manfaat menjaga kebersihan lingkungan antara lain:

- 6) Terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat.
 - 7) Lingkungan menjadi lebih sejuk.
 - 8) Bebas dari polusi udara.
 - 9) Air menjadi lebih bersih dan aman untuk di minum
 - 10) Lebih tenang dalam menjalankan aktifitas sehari hari.
- c. Dampak yang terjadi pabil lingkungan kita kotor
Banjir adalah salah satu dampak buruk dari lingkungan yang tidak bersih. Penyebab banjir yaitu karena membuang sampah tidak pada tempatnya yang mengakibatkan banyaknya sampah yang berserakan

dimana-mana. Selain itu, lingkungan yang kotor juga dapat menyebabkan penyakit menular seperti DBD, diare dan tipes.

a. **Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi salam kepada peserta didik. ▪ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. ▪ Guru mengajak siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian dalam kelas tersebut. ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru memberitahukan materi hari ini tentang Manfaat menjaga kebersihan. ▪ Mendiskusikan materi pembelajaran melalui media pembelajaran yang menyenangkan. 	6 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati dan mendengarkan media audio visual. ▪ Guru memotivasi atau membuka kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai nilai-nilai kebersihan. ▪ Guru menjelaskan tentang manfaat menjaga kebersihan dalam kehidupan sehari-hari.. <p>Tanya Jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa distimulus untuk menanyakan pertanyaan yang terkait dengan manfaat menjaga kebersihan. ▪ Siswa dibimbing untuk membuat contoh dari kebersihan lingkungan dan manfaatnya. ▪ Guru menjelaskan hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam menjaga kebersihan 	25 menit

	<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum memahami materi tentang cara menjaga kebersihan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari untuk mengingat materi yang sudah dipelajari ▪ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh siswa yang ditugaskan. 	5 Menit

III. Sumber/ Media Pembelajaran

Media : Audio Visual

Alat : LCD Proyektor, Laptop, Papan Tulis, Spidol dan Penghapus

Sumber Belajar : Buku Tematik Kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia.

<https://desperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/manfaat-lingkungan-yang-bersih-bagi-masyarakat-68>

IV. Penilaian

a. Jenis Soal :Tulisan

b. Bentuk Soal : Uraian

c. Soal

1. Tuliskan contoh manfaat menjaga kebersihan...
2. Apa saja dampak lingkungan kotor bagi kesehatan...
3. Tuliskan 3 akibat lingkungan yang kotor...

d. Kunci Jawaban dan Skor

No	Kunci Jawaban	Skor
1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat. ▪ Lingkungan menjadi lebih sejuk. ▪ Bebas dari polusi udara. 	35

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Air menjadi lebih bersih dan aman untuk di minum ▪ Lebih tenang dalam menjalankan aktifitas sehari hari. 	
2	Pada sampah yang menumpuk dan membusuk, terdapat banyak penyakit dari bakteri dan virus seperti diare, tipes, disentri, jamur, kolera, dan berbagai macam penyakit kulit.	30
3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuang sampah sembarangan ▪ Tidak pernah membersihkan lingkungan ▪ Kurangnya kesadaran diri masing-masing 	35
	Skor	100

Padangsidempuan, 2022

Diketahui,

Kepala Madrasah

Wali Kelas V.B

Khairul Harahap, M.Pd
NIP. 19790310 200701 1 021

Efrida Murniari Siagian, S.Pd
NUPTK. 8162765667300013

Peneliti

Siti Aisyah
NIM. 1820500103

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Padangsidempuan Selatan
Kelas/Semester : V.B/I
Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema : Lingkungan dan Manfaatnya
Pembelajaran : 3
Waktu : 1 x 35 menit

III. Tujuan Pembelajaran

- c. Siswa dapat menjelaskan bagaimana cara menjaga kebersihan tubuh.
- d. Siswa dapat menyebutkan manfaat menjaga kebersihan tubuh..

IV. Materi

- a. Cara menjaga kebersihan tubuh
 - 1) Mandi dua kali sehari, pagi dan sore
 - 2) Rajin gosok gigi setelah makan dan sebelum tidur.
 - 3) Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, serta setelah memegang benda yang kotor.
 - 4) Mencuci kaki sebelum tidur dan setelah datang dari luar rumah.
- b. Manfaat menjaga kebersihan tubuh
 - 1) menjaga kesehatan karena kebersihan tubuh membantu terhindar dari kuman-kuman ataupun virus.
 - 2) membantu menjernihkan pikiran karena kebersihan tubuh tidak hanya menyegarkan badan namun juga pikiran.
 - 3) membantu meningkatkan kepercayaan diri.

V. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi salam kepada peserta didik. ▪ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. ▪ Guru mengajak siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian dalam kelas tersebut. ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru memberitahukan materi hari ini tentang kebersihan tubuh. ▪ Mendiskusikan materi pembelajaran melalui media pembelajaran yang menyenangkan. 	6 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memotivasi atau membuka kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai nilai-nilai kebersihan. ▪ Guru menjelaskan tentang manfaat menjaga kebersihan tubuh. <p>Tanya Jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa distimulus untuk menanyakan pertanyaan yang terkait dengan kebersihan tubuh. ▪ Siswa dibimbing untuk membuat contoh dari kebersihan tubuh dan manfaatnya. ▪ Guru menjelaskan hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam menjaga kebersihan tubuh <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum memahami materi tentang cara menjaga kebersihan tubuh. 	25 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari untuk mengingat materi yang sudah dipelajari ▪ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh siswa yang ditugaskan. 	6 Menit

VI. Sumber/ Media Pembelajaran

Media : Audio Visual

Alat : LCD Proyektor, Laptop, Papan Tulis, Spidol dan Penghapus

Sumber Belajar : Buku Tematik Kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia.

VII. Penilaian

e. Jenis Soal :Tulisan

f. Bentuk Soal : Uraian

g. Soal

4. Arti dari kebersihan tubuh adalah...
5. Tuliskan cara menjaga kesehatan tubuh...
6. Tuliskan manfaat menjaga kebersihan tubuh ...

h. Kunci Jawaban dan Skor

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Kebersihan tubuh adalah kebersihan yang sangat penting bagi tubuh kita agar kita senantiasa sehat. Contohnya seperti kebersihan badan, muka, tangan, kaki, dan mandi.	30
2	<ul style="list-style-type: none">▪ Mandi dua kali sehari, pagi dan sore▪ Rajin gosok gigi setelah makan dan sebelum tidur.▪ Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, serta setelah memegang benda yang kotor.▪ Mencuci kaki sebelum tidur dan setelah datang dari luar rumah	35
3	<ul style="list-style-type: none">▪ Menjaga kesehatan karena kebersihan tubuh membantu terhindar dari kuman-kuman ataupun virus.▪ Membantu menjernihkan pikiran karena kebersihan tubuh tidak hanya menyegarkan badan namun juga pikiran.	35

	▪ Membantu meningkatkan kepercayaan diri.	
	Skor	100

Padangsidempuan, 2022

Diketahui,

Kepala Madrasah

Wali Kelas V.b

Khairul Harahap, M.Pd

NIP. 19790310 200701 1 021

Efrida Murniari Siagian, S.Pd

NUPTK. 8162765667300013

Peneliti

Siti Aisyah

NIM. 1820500103

SURAT VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Validator :

Pekerjaan :

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Kebersihan pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan”

Yang disusun oleh:

Nama :

Nim :

Fakultas :

Jurusan :

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, 2022

Validator,

Efrida Murniari Siagian, S.Pd

NUPTK. 8162765667300013

Lampiran 17

Lembar Angket Respon Siswa

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Kebersihan Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Di MI 5 Padangsidempuan.

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah 5 Padangsidempuan

Peneliti : Siti Aisyah

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk Pengisian Angkat

1. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan berilah tanda (\surd) pada skala jawaban yang benar-benar cocok dengan keadaan dan pendapat anda.
2. Pertimbangkan setiap pertanyaan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawaban tiap butir jangan dipengaruhi oleh jawaban pertanyaan lain.
3. Jika telah selesai mengisi, kumpulkan lembar ini pada pengawas.
4. Jawaban angket ini tidak mempengaruhi nilai anda.

Keterangan jawaban

1. Sangat tidak setuju : STS
2. Tidak setuju : TS
3. Netral : N
4. Setuju : S
5. Sangat setuju : SS

No	Butir Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	S	N	SS
1	Saya senang dan tertarik untuk belajar dengan media pembelajaran <i>audio visual</i> .					
2	Desain dan tampilan pada media <i>audio visual</i> membuat tertarik untuk belajar dengan media tersebut.					

3	Secara keseluruhan tampilan media bagus					
4	Saya dapat mengulang-ulang materi yang belum saya pahami tanpa bantuan orang lain.					
5	Saya mampu memahami materi secara keseluruhan.					
6	Media pembelajaran ini memberikan kesempatan belajar sesuai dengan kecepatan berfikir saya.					
7	Media <i>audio visual</i> ini mampu menjelaskan tentang konsep bangun datar					
8	Penjelasan materi pokok dalam media <i>audio visual</i> ini dijabarkan secara singkat.					
9	Pengorganisasian materi dalam <i>audio visual</i> ini menyederhanakan materi menjadi lebih mudah dipahami.					
10	Secara keseluruhan konsep media pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.					
11	Media pembelajaran ini sangat baik digunakan sebagai media catatan.					
12	Materi pelajaran ini tidak membosankan dan dapat dipahami sesuai tindakan siswa madrasah ibtidaiyah kelas V.					
13	Bahasa yang digunakan dalam media ini mudah dipahami.					
14	Bentuk dan ukuran media yang digunakan apakah sudah sesuai/tepat.					
15	Warna yang digunakan apakah sudah sesuai dengan keinginan anda.					

SURAT VALIDASI
ANGKET RESPON SISWA

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Validator :

Pekerjaan :

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket respon siswa untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Kebersihan pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan”

Yang disusun oleh:

Nama :

Nim :

Fakultas :

Jurusan :

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, 2022

Validator,

Lampiran 18

LEMBAR PENILAIAN KEBERSIHAN SEKOLAH KONDISI AWAL

Pedoman Penilaian Sikap Peduli Terhadap Kebersihan.

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peduli terhadap kebersihan peserta didik.

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap sosial yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila setiap kali melakukan sesuai pernyataan.

3 = kadang-kadang, apabila tidak setiap kali melakukan sesuai pernyataan.

2 = hampir tidak pernah, apabila pernah tapi hanya 1 atau 2 kali melakukan dan lebih sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

	Aspek Pengamatan	Skor			
	RAMAH LINGKUNGAN, GOTONG ROYONG DAN PROAKTIF				
	Membuang sampah pada tempatnya				
	Turut ikut membersihkan kelas walaupun idak piket				
	Ikut membantu guru-guru dalam membersihkan sekolah				
	Peduli kebersihan lingkungan kelas dan sekitarnya				
	PENATAAN RUANG HIMPUNAN DENGAN RAPI				
	Kerapian kursi, dan meja				
	Penataan buku, arsip, dokumen di tempatnya				
	Penataan dekorasi ruangan				
	KEDISIPLINAN				
	Kedisiplinan datang ke sekolah				

	Kedisiplinan datang ke masjid				
	Kedisiplinan dan kerapian berpakaian				

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$(\text{Skor diperoleh})/(\text{Skor Maksimal}) \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d 5.

1 = sangat kurang;

2 = kurang konsisten;

3 = mulai konsisten;

4 = konsisten; dan

5 = selalu konsisten.

SURAT VALIDASI

LEMBAR PENILAIAN KEBERSIHAN SEKOLAH

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Validator :

Pekerjaan :

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap lembar penilaian kebersihan sekolah untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Kebersihan pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan”

Yang disusun oleh:

Nama :

Nim :

Fakultas :

Jurusan :

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, 2022
Validator,

Lampiran 19

DOKUMENTASI



Pengenalan media pembelajaran audio visual



Implementasi media pembelajaran audio visual di kelas



**Suasanan Proses Pembelajaran Di Kelas Menggunakan Media Pembelajaran
Audio visual**



Membagi lembar angket respon siswa siswa mengerjakan lembar angket



Wawancara Dengan Guru Wali Kelas V.B



Wawancara dengan siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Siti Aisyah
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Hulim, 12 Juni 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 1 (satu) dari 2 bersaudara
Alamat lengkap : Desa Hulim, Kec. Sosopan, Kab. Padang Lawas

ORANG TUA KANDUNG

Nama Orang Tua
Ayah : Alm. Hayadin Nasution
Ibu : Almh. Mas Lena Hasibua
Alamat : -
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : -
Ibu : -

ORANG TUA

Nama Orang Tua
Ayah : Hasibuan
Ibu : Hj. Suhana
Alamat : Desa Hulim, Kec. Sosopan, Kab. Padang Lawas
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Pegawai Negeri Sipil

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Tamat dari SD Negeri 101460 Hulim Tahun 2012
2. Tamat dari SMP Negeri 1 Sosopan Tahun 2015
3. Tamat dari SMA Negeri 1 Sosopan Tahun 2018
4. MaSUK IAIN S.1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2018